



**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*  
DAN LIKUIDITAS TERHADAP PERINGKAT  
SUKUK (STUDI KASUS PERUSAHAAN YANG  
TERDAFTAR DI OTORITAS JASA  
KEUANGAN)TAHUN 2017 - 2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan syariah*

**Oleh**

**HERI MAHMUDDIN  
NIM. 18 401 00162**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI  
HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*  
DAN LIKUIDITAS TERHADAP PERINGKAT  
SUKUK (STUDI KASUS PERUSAHAAN YANG  
TERDAFTAR DI OTORITAS JASA  
KEUANGAN) TAHUN 2017-2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan syariah*

**Oleh:**

**HERI MAHMUDDIN  
NIM. 18 401 00162**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Budi Gautama Siregar, S. Pd., M.M  
NIP. 19790720 201101 1 005**

**PEMBIMBING II**

**Aliman Syahuri Zein, M.EI  
NIDN. 202804821**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI  
HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **HERI MAHMUDDIN**  
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidempuan, 28 Februari 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **HERI MAHMUDDIN** yang berjudul "**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP PERINGKAT SUKUK (STUDI KASUS PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN 2017-2021)**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**



**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M**  
NIP. 19790720 2011011005

**PEMBIMBING II**



**Aliman Syahuri Zein, M.El.**  
NIDN. 2028048201

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HERI MAHMUDDIN

NIM : 18 401 00162

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP PERINGKAT SUKUK (STUDI KASUS PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN TAHUN 2017-2021)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Februari 2023

Saya yang Menyatakan,



**HERI MAHMUDDIN**

**NIM. 18 401 00162**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : HERI MAHMUDDIN  
NIM : 18 401 00162  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP PERINGKAT SUKUK (STUDI KASUS PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN 2017-2021)”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 20 Februari 2023

Yang menyatakan,



**HERI MAHMUDDIN**  
**NIM. 18 401 001621**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : Heri Mahmuddin  
**NIM** : 18 401 00162  
**Fakultas/Program Studi** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas Terhadap Peringkat Sukuk (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan 2017-2021)

**Ketua**

**Nofinawati, S.E.I., M.A.**  
**NIDN. 2016118202**

**Sekretaris**

**Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E**  
**NIDN. 2027029303**

**Anggota**

**Nofinawati, S.E.I., M.A.**  
**NIDN. 2016118202**

**Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E**  
**NIDN. 2027029303**

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M**  
**NIDN. 2020077902**

**M. Fauzan, M.EI**  
**NIDN. 0104048904**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis 11 Mei 2023  
**Pukul** : 09.00 WIB s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 74,25 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faksimile. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : **PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*  
DAN LIKUIDITAS TERHADAP PERINGKAT  
SUKUK (STUDI KASUS PERUSAHAAN YANG  
TERDAFTAR DI OTORITAS JASA  
KEUANGAN 2017-2021)**

**NAMA** : **HERI MAHMUDDIN**  
**NIM** : **18 401 00162**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan  
Syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 18 Agustus 2023  
Dekan



Dr. Darwis Hachap, S.H.I., M.Si.  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama : Heri Mahmuddin**  
**Nim : 18 401 00162**  
**Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas Terhadap Peringkat Sukuk (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan 2017-2021)**

Peringkat sukuk PT Tiga Pilar Sejahtera dan PT Berlian Laju Tanker mengalami penurunan ini dapat mengakibatkan perusahaan tidak dapat membayar sukuk kepada investor secara tepat waktu dan juga dapat mengakibatkan kurangnya kepercayaan investor kepada perusahaan tersebut. Hal ini dapat diakibatkan oleh menurunnya rasio keuangan perusahaan tersebut, seperti rasio profitabilitas, *leverage* dan likuiditas yang menurun. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas secara parsial dan simultan terhadap peringkat sukuk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas secara parsial dan simultan terhadap peringkat sukuk.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan peringkat sukuk dan rasio keuangan khususnya Profitabilitas, *leverage* dan likuiditas. Sehubungan dengan hal itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan peringkat sukuk.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data ssekunder. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 35 sampel, teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan, dokumentasi dan uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji deskriptif, ujinormalitas, uji asumsi klasik, uji parsial (t) dan uji simultan (f) dengan menggunakan bantuan SPSS versi 29.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan menggunakan *SPSS versi 29*, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *leverage* terhadap peringkat sukuk, sedangkan profitabilitas dan likuiditas tidak terdapat pengaruh terhadap peringkat sukuk. Sedangkan Uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap peringkat sukuk.

**Kata Kunci : Profitabilitas, *leverage*. Likuiditas, Peringkat Sukuk**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta *Salamsenantias* tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN LIKUIDITAS TERHADAP PERINGKAT SUKUK (STUDI KASUS PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN 2017-2021)”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

- 1) Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

- 2) serta Bapak Dr.Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
- 3) Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- 4) Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiyah Lubis, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si.,selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
- 5) Ibu Nofinawati, M.A. sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali HasanAhmad Addary Padangsidempuan.
- 6) Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M. selaku Pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi

peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.

- 7) Bapak Aliman Syahuri Zein, M.Ei. selaku Pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahannya, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.
- 8) Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 9) Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- 10) Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Rahamtullah Harahap dan Ibunda tercinta Zufidar Siregar yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moral dan material serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan Surga Firdaus-Nya, serta, kakak saya Anni Khoriyah Harahap, Abang Saya Mukhammad Rifai Harahap dan Abang Saya Ahmad Yunus Harahap.

- 11) Terimakasih kepada sahabat sahabat saya sekaligus saudara saya Saipul Bahri, Hasmar Hidayat Hrp, Abdul Halim Hrp, Irpan Haj Siagian, Syarifuddin Hrp, Taupik Hidayat dan semua yg tidak bisa sya sebutkan satu persatu yg memberikan suport dan semangat dalam menyelesaikan skripsi saya ini.
- 12) Kawan-kawan seperjuangan keluarga besar Perbankan Syariah-4 Angkatan 2018, terimakasih atas dukungan, saran dan semangat yang kalian berikan untuk saya, semoga gelar yang sudah kawan-kawan dapatkan bisa diamalkan dengan baik dan bermanfaat bagi nusa dan bangsa.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Februari 2023  
Peneliti,

**HERI MAHMUDDIN**  
**NIM. 18 401 001 62**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif             | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba               | B                  | Be                          |
| ت          | Ta               | T                  | Te                          |
| ث          | ṯ a              | ṯ                  | Es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim              | J                  | Je                          |
| ح          | ḥa               | ḥ                  | Ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Kha              | Kh                 | Ka dan Ha                   |
| د          | Dal              | D                  | De                          |
| ذ          | ḏ al             | ḏ                  | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra               | R                  | Er                          |
| ز          | Zai              | Z                  | Zet                         |
| س          | Sin              | S                  | Es                          |
| ش          | Syin             | Sy                 | Es dan ye                   |
| ص          | ṣad              | ṣ                  | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | ḍad              | ḍ                  | De (dengan titik di bawah)  |
| ط          | ṭa               | ṭ                  | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | ẓa               | ẓ                  | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | ʿain             | ʿ                  | Koma terbalik di atas       |
| غ          | Gain             | G                  | Ge                          |
| ف          | Fa               | F                  | Ef                          |
| ق          | Qaf              | Q                  | Ki                          |
| ك          | Kaf              | K                  | Ka                          |
| ل          | Lam              | L                  | El                          |

|   |        |     |          |
|---|--------|-----|----------|
| م | Mim    | M   | Em       |
| ن | Nun    | N   | En       |
| و | Wau    | W   | We       |
| ه | Ha     | H   | Ha       |
| ء | Hamzah | ..' | Apostrof |
| ي | Ya     | Y   | Ye       |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- 1) Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda                                                                               | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|------|
|  | fathah | A           | A    |
|  | Kasrah | I           | I    |
|  | dommah | U           | U    |

- 2) Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama           | Gabungan | Nama    |
|-----------------|----------------|----------|---------|
| .....يْ         | fathah dan ya  | Ai       | a dan i |
| و.....          | fathah dan wau | Au       | a dan u |

- 3) Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf | Nama                    | Huruf dan Tanda | Nama             |
|------------------|-------------------------|-----------------|------------------|
| ... ..َ          | fathah dan alif atau ya | a               | a dan garis atas |

|           |                |   |                     |
|-----------|----------------|---|---------------------|
| ...ي...اَ |                |   |                     |
| ...ي...يَ | Kasrah dan ya  | ī | i dan garis dibawah |
| ...و...وُ | ḍommah dan wau | u | u dan garis di atas |

### 3. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

Halaman

|                                               |           |
|-----------------------------------------------|-----------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                          |           |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN JUDUL</b>               |           |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>         |           |
| <b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI</b>      |           |
| <b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>            |           |
| <b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH</b>        |           |
| <b>PENGESAHAN DEKAN</b>                       |           |
| <b>ABSTRAK .....</b>                          | <b>i</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                    | <b>ii</b> |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b> | <b>vi</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                        | <b>xi</b> |
| <br>                                          |           |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                      |           |
| A. Latar Belakang Masalah .....               | 1         |
| B. Identifikasi Masalah.....                  | 12        |
| C. Batasan Masalah .....                      | 13        |
| D. Definisi Operasional Variabel.....         | 13        |
| E. Rumusan Masalah.....                       | 15        |
| F. Tujuan Penelitian .....                    | 16        |
| G. Kegunaan Penelitian .....                  | 16        |
| H. Sistematika Pembahasan.....                | 17        |
| <br>                                          |           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                  |           |
| A. Kerangka Teori .....                       | 19        |
| 1. Sukuk.....                                 | 19        |
| a. Pengertian Sukuk.....                      | 19        |
| b. Sukuk Dalam Perspektif Islam .....         | 20        |
| c. Karakteristik Sukuk .....                  | 21        |
| d. Jenis-Jenis Sukuk.....                     | 22        |
| e. Tujuan Penerbitan Sukuk .....              | 24        |
| f. Peringkat Sukuk.....                       | 25        |
| 2. Profitabilitas .....                       | 27        |
| a. Pengertian Profitabilitas .....            | 27        |
| b. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas .....     | 27        |
| c. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas .....    | 31        |
| d. Fungsi Rasio Profitabilitas .....          | 32        |
| 3. <i>Leverage</i> .....                      | 33        |
| a. Pengertian <i>Leverage</i> .....           | 33        |
| b. Jenis-Jenis Rasio <i>Leverage</i> .....    | 34        |
| c. Tujuan dan Manfaat <i>leverage</i> .....   | 38        |
| 4. Likuiditas.....                            | 39        |
| a. Pengertian Likuiditas.....                 | 39        |
| b. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas .....         | 39        |

|                                                           |    |
|-----------------------------------------------------------|----|
| c. Tujuan dan Manfaat Likuiditas.....                     | 42 |
| 5. Hubungan Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk.....  | 44 |
| 6. Hubungan <i>Leverage</i> Terhadap Peringkat Sukuk..... | 45 |
| 7. Hubungan Likuiditas Terhadap Peringkat Sukuk .....     | 46 |
| B. Penelitian Terdahulu .....                             | 47 |
| C. Kerangka Pikir .....                                   | 53 |
| D. Hipotesis .....                                        | 53 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                          |    |
| A. Lokasi dan waktu penelitian .....                      | 55 |
| B. Jenis Penelitian.....                                  | 55 |
| C. Populasi Dan Sampel .....                              | 55 |
| D. Instrumen Pengumpulan Data.....                        | 57 |
| E. Analisis Data .....                                    | 60 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>                            |    |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....                   | 66 |
| 1. PT Angkasa Pura I.....                                 | 66 |
| 2. Astra Sedaya.....                                      | 67 |
| 3. Berlian Laju Tanker .....                              | 68 |
| 4. Global Mediacom.....                                   | 69 |
| 5. PT Indosat .....                                       | 71 |
| 6. LontarPapyrus Pulp & Paper.....                        | 72 |
| 7. PT Tiga Pilar Sejahtera .....                          | 73 |
| B. Deskripsi Data Penelitian.....                         | 73 |
| C. Analisis Data .....                                    | 80 |
| 1. Statistik Deskriptif.....                              | 80 |
| 2. Hasil Uji Normalitas.....                              | 81 |
| 3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....                           | 83 |
| 4. Hasil Uji Hipotesis .....                              | 87 |
| 5. Analisis Regresi Linier Berganda .....                 | 91 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian .....                      | 93 |
| E. Keterbatasan Penelitian.....                           | 96 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                                      |    |
| A. Kesimpulan .....                                       | 97 |
| B. Saran-Saran .....                                      | 97 |

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal syariah atau pasar modal Islam adalah seluruh aktivitas di pasar modal yang memenuhi prinsip-prinsip Islam. Berdasarkan definisi tersebut terdapat dua faktor utama yang membentuk pasar modal syariah, yaitu pasar modal dan prinsip Islam di pasar modal. Untuk memenuhi pasar modal syariah maka mempelajari konsep pasar modal dan prinsip-prinsip Islam yang mendasari menjadi suatu keharusan, tidak bisa dipilah di antara keduanya.<sup>1</sup>

Salah satu produk yang digemari di pasar modal syariah yaitu obligasi syariah atau sukuk. Sukuk merupakan suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang sukuk berupa bagi hasil/margin/fee serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.<sup>2</sup>

Sukuk di Indonesia berkembang begitu pesat dimulai oleh PT. Indosat Tbk. yang menerbitkan obligasi syariah pertama kali pada tahun 2002 dengan akad Mudharabah dan dari penerbitan tersebut, PT. Indosat Tbk memperoleh

---

<sup>1</sup> Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020), hlm 19.

<sup>2</sup> Silviana Pebruary, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Pendapatan Bunga Terhadap Rating Sukuk Korporasi Periode 2010-2013," *dalam Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 13, No.1, 2016, hlm 19.

dana 175 M. Setelah itu, penerbitan sukuk diikuti oleh perusahaan lain seperti PLN, PT Adhi Karya dan perusahaan lainnya.<sup>3</sup>

Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI No: 32/DSN-MUI/IX/2002), sukuk memiliki arti sebagai suatu surat berharga jangka panjang yang berdasarkan prinsip syariah, yang dikeluarkan oleh emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa hasil atau margin *fee*, serta membayar kembali dana sukuk pada saat jatuh tempo. Hal ini berbeda dengan obligasi konvensional, perbedaan ini dapat dilihat dari tidak digunakannya suku bunga tetap sebagai imbalan bagi para investor seperti halnya dalam obligasi. Selain itu, sukuk hanya beredar pada perusahaan yang sesuai syariat Islam dan tidak melanggar aturan Islam.

Menurut Henri Saparini dalam buku Farid Wajdi sukuk adalah surat utang berjangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah, yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah. latar belakang munculnya sukuk adalah adanya kebutuhan untuk mewujudkan surat utang yang tidak melanggar prinsip syariah yaitu riba, judi, dan gharar.<sup>4</sup>

Jadi sukuk adalah surat berharga syariah yang menunjukkan kepemilikan atas suatu *asset* dengan prinsip syariah yang diterbitkan oleh negara dan perusahaan swasta.

---

<sup>3</sup>Melis, "Perkembangan Sukuk Di Indonesia, Malaysia Dan Dunia," dalam *Jurnal Economicha Sharia*, Vol. 2, No. 2, 2017, hlm 81.

<sup>4</sup>Farid Wajdi, *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta: Sinar Grafika, 2020), hlm 151.

Lembaga pemeringkat efek di Indonesia adalah PT. Pefindo dan PT Kasnic Credit rating Indonesia.<sup>5</sup> Penelitian ini mengacu pada *rating* yang diberikan PT. Pefindo karena lembaga ini mempublikasikan *rating* sukuk setiap bulan dan jumlah perusahaan yang menggunakan jasa pemeringkat ini jauh lebih banyak dibanding pemeringkat lainnya.<sup>6</sup> Proses pemeringkatan sukuk yang dilakukan oleh lembaga pemeringkat memberikan hasil peringkat sukuk dalam beberapa symbol dimana masing-masing symbol memiliki arti berbeda.

Sukuk *investment grade* memiliki peringkat AAA, AA, A dan BBB. Sedangkan untuk *non-investment grade* dengan peringkat BB, B, CCC, dan D. *investment grade* merupakan sukuk dengan resiko gagal bayar yang rendah sehingga peringkat yang diperoleh akan tinggi. *Non-investment grade* merupakan sukuk dengan resiko gagal bayar yang tinggi sehingga peringkat diperoleh akan rendah.<sup>7</sup>

Berikut perusahaan yang telah diperingkat oleh PT Pefindo pada tahun 2017-2021.

---

<sup>5</sup>Diakses 20 Juli 2022, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Lembaga-Pemeringkat-Diakui-OJK.aspx>.

<sup>6</sup>Mufida Prafitri dan Anni Ariany, "Pengaruh Corporate Governance terhadap Peringkat Sukuk Perusahaan Yang Diperingkat oleh Pefindo Tahun 2007-2016," dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 5, No. 3, 2019, hlm 198.

<sup>7</sup>Lelly Hamida, "Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Yield Sukuk Dengan Peringkat Sukuk Sebagai Variabel Interventing," dalam *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Vol. 18, no. 1 (2017): hlm 74.

**Tabel I.1**  
**Peringkat Perusahaan Yang Mengeluarkan**  
**Sukuk 2017-2021.**

| Nama perusahaan         | Tahun | Peringkat | Skor | Kategori                    |
|-------------------------|-------|-----------|------|-----------------------------|
| PT Berlian Laju         | 2017  | IdC       | 2    | <i>Non Investment Grade</i> |
|                         | 2018  | IdC       | 2    | <i>Non Investment Grade</i> |
|                         | 2019  | Idc       | 2    | <i>Non Investment Grade</i> |
|                         | 2020  | IdD       | 1    | <i>Non Investment Grade</i> |
|                         | 2021  | IdA       | 6    | <i>Investment Grade</i>     |
| PT Tiga Pilar Sejahtera | 2017  | idBB      | 4    | <i>Non Investment Grade</i> |
|                         | 2018  | idD       | 1    | <i>Non Investment Grade</i> |
|                         | 2019  | idD       | 1    | <i>Non Investment Grade</i> |
|                         | 2020  | idBB+     | 4    | <i>Non Investment Grade</i> |
|                         | 2021  | idBb+     | 4    | <i>Non Investment Grade</i> |

Sumber: Pefindo.com

Dari Tabel I.1 di atas dapat dilihat bahwa peringkat PT Berlian Laju Tanker Tahun 2020 dan Pt Tiga Pilar Sejahtera mengalami penurunan yang mengakibatkan perusahaan tersebut diragukan gagal membayar sukuk kepada investor ketika sudah jatuh tempo.

Ada beberapa rasio keuangan yang dominan untuk dijadikan rujukan untuk menilai kinerja keuangan oleh investor dan rasio ini berpengaruh pada peringkat sukuk. Rasio tersebut yaitu rasio likuiditas, rasio *leverage* dan rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas adalah kemampuan atau efektifitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu.<sup>8</sup> Efektifitas disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan.<sup>9</sup>

Berikut data profitabilitas perusahaan yang di peringkat PT Pefindo 2017-2021 dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

**Tabel I.2**  
**Data Profitabilitas Dihitung Dengan Roa (*return on asset*)**  
**Perusahaan Yang Diperingkat Pefindo 2017-2021**

| Nama Perusahaan | Tahun | Laba Sebelum Pajak (Rp) | Aset (Rp)          | ROA     |
|-----------------|-------|-------------------------|--------------------|---------|
| Angkasa Pura I  | 2017  | 1.789.497.375.000       | 25.051.809.830.000 | 7,14%   |
|                 | 2018  | 2.694.934.057.000       | 31.608.915.621.000 | 8,53%   |
|                 | 2019  | 1.944.535.245.000       | 42.786.511.099.000 | 4,54%   |
|                 | 2020  | -<br>2.906.376.519.000  | 42.576.844.851.000 | -6,83%  |
|                 | 2021  | -<br>4.201.252.697.000  | 42.627.524.784.000 | -9,87%  |
| Pt Berlian Laju | 2017  | -8.774.015.000          | 81.645.874.000     | -10,75% |
|                 | 2018  | 5.425.807.000           | 71.348.533.000     | 7,60%   |
|                 | 2019  | 498.233.000             | 70.893.995.000     | 0,70%   |
|                 | 2020  | -817.144.000            | 66.073.093.000     | -1,24%  |
|                 | 2021  | 5.895.387.000           | 70.328.736.000     | 8,38%   |
| PT Indosat      | 2017  | 1.940.426.000           | 50.661.040.000     | 3,83%   |
|                 | 2018  | -2.663.543.000          | 53.139.587.000     | -5,01%  |
|                 | 2019  | 1.587.191.000           | 62.813.000.000     | 2,53%   |
|                 | 2020  | -599.541.000            | 62.778.740.000     | -0,96%  |
|                 | 2021  | 7.506.974.000           | 63.397.148.000     | 11,84%  |
| PT Tiga Pilar   | 2017  | -5.245.415.000          | 1.981.940.000      | -2,64%  |
|                 | 2018  | 1.030.410.000           | 1.816.406.000      | 5,67%   |
|                 | 2019  | 1.613.969.000           | 1.868.966.000      | 8,63%   |

<sup>8</sup> Desak Nyoman, *Manajemen Keuangan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm 72.

<sup>9</sup> Evan Hamzah Mochtar, *Corporate Governance Konsep Dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah* (Indramayu: Adab, 2020), hlm 86.

|           |      |               |               |       |
|-----------|------|---------------|---------------|-------|
| Sejahtera | 2020 | 1.026.930.000 | 2.011.527.000 | 5,10% |
|           | 2021 | 877.100.000   | 1.761.634.000 | 0,50% |

Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com) (data diolah)

Berdasarkan tabel I.2 di atas dapat dilihat ada 6 perusahaan yang memiliki profitabilitas yang bernilai negatif yaitu PT Angkasa Pura, PT Berlian Laju, PT Indosat, dan PT Tiga Pilar Sejahtera mengalami penurunan dalam menghasilkan keuntungan yang diperoleh perusahaan dari laba yang dihasilkannya mengakibatkan para investor kurang berminat berinvestasi pada perusahaan tersebut karna sangat beresiko.

Menurut Erpida Riski Setyani Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aktiva atau modal tertentu dan juga untuk mengetahui efektifitas suatu perusahaan dalam mengelola sumber-sumber dana yang dimiliki perusahaan.<sup>10</sup>

Untuk meningkatkan peringkat sukuk dibutuhkan profitabilitas yang tinggi. Karena profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu, semakin tinggi profitabilitas semakin tinggi peringkat sukuk.

Variabel lain seperti *leverage* juga menjadi salah satu yang mempengaruhi sukuk. *Leverage* adalah rasio untuk mengukur seberapa besar *asset* perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Rasio utang (*leverage*) merupakan ukuran seberapa besar kemampuan perusahaan dari hasil operasi

---

<sup>10</sup> Erpida Risky Setiany, "Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Yield Sukuk dengan Peringkat Sukuk Variabel Moderator Pada Perusahaan di Indonesia" dalam *Jurnal Akutansi Syariah*, Vol. 2, No. 1, 2019, hlm 49.

perusahaan untuk melunasi beban pokok pinjaman tersebut.<sup>11</sup> Jika *leveragenya* rendah maka perusahaan tidak dibiayai oleh hutang dan jika *leveragenya* makin tinggi dapat diasumsikan bahwa perusahaan dibiayai oleh hutang. Tetapi jika perusahaan dapat memanfaatkan hutang menjadi sebuah keuntungan itu dapat menaikkan nilai suatu perusahaan.

Berikut data *leverage* perusahaan yang di peringkat PT Pefindo 2017-2021 dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan:

**Tabel I.3**  
**Data Leverage Dihitung Dengan Der (*Debt Equity Ratio*) Perusahaan Yang Mengeluarkan Sukuk 2017-2021.**

| Nama Perusahaan         | Tahun | Liabilitas(Rp)     | Ekuitas(Rp)    | DER     |
|-------------------------|-------|--------------------|----------------|---------|
| Angkasa Pura I          | 2017  | 11.650.348.788.000 | 13.401.461.042 | 86,93%  |
|                         | 2018  | 16.556.690.952.000 | 15.052.224.669 | 109,99% |
|                         | 2019  | 26.806.043.252.000 | 15.980.507.847 | 167,74% |
|                         | 2020  | 29.220.810.600.000 | 13.356.034.251 | 218,78% |
|                         | 2021  | 32.562.908.411.000 | 10.064.616.373 | 323,54% |
| PT Indosat Tbk          | 2017  | 35.845.506.000     | 14.815.534.000 | 241,95% |
|                         | 2018  | 41.003.340.000     | 12.136.247.000 | 337,86% |
|                         | 2019  | 49.105.807.000     | 13.707.193.000 | 358,25% |
|                         | 2020  | 49.865.344.000     | 12.913.396.000 | 386,15% |
|                         | 2021  | 53.094.346.000     | 10.302.802.000 | 515,34% |
| PT Tiga Pilar Sejahtera | 2017  | 5.329.841.000      | 3.347.901.000  | 159,20% |
|                         | 2018  | 5.267.348.000      | 3.450.942.000  | 152,64% |
|                         | 2019  | 3.526.819.000      | 1.657.853.000  | 212,73% |
|                         | 2020  | 1.183.300.000      | 828.257.000    | 142,28% |
|                         | 2021  | 942.774.000        | 818.890.000    | 115,12% |

Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com) (data diolah)

Berdasarkan tabel I.3 di atas PT Angkasa Pura I, PT Indosat dan PT Tiga Pilar memiliki *leverage* yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya

<sup>11</sup> J.P Sitanggang, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Bogor: Mitra Wacana Media, 2014), hlm 23.

risiko kerugian lebih besar diakibatkan liabilitas yang menumpuk yang tidak disertai kemampuan perusahaan dalam meningkatkan ekuitas.

Menurut Linda Noviana *leverage* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar persentase penggunaan utang yang digunakan oleh perusahaan dalam membiayai investasi terhadap modal yang ada. *Leverage* yang rendah menunjukkan hanya sebagian kecil saja aktiva yang didanai oleh hutang serta dapat dipastikan risiko gagal perusahaan akan semakin kecil. *Leverage* perusahaan yang semakin rendah akan menunjukkan semakin baiknya peringkat yang diperoleh perusahaan.<sup>12</sup>

Untuk meningkatkan peringkat sukuk dibutuhkan *leverage* yang rendah, karena *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang. Perusahaan yang sama sekali tidak memiliki hutang nilai *leverage* adalah 0, yang artinya semakin rendah *leverage* semakin meningkat peringkat sukuk.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu. Kuatnya kondisi keuangan perusahaan dapat menandakan bahwa kemungkinan pelunasan kewajiban jangka panjangnya semakin baik.<sup>13</sup>

Berikut data likuiditas perusahaan yang di peringkat PT Pefindo 2017-2021 dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

---

<sup>12</sup> Linda Noviana, "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Rating Obligasi Syariah, Risiko Obligasi Syariah Terhadap Yield Obligasi (Sukuk)" *dalam Jurnal Of Management & Business*, Vol.1, No.2, 2018, hlm 175.

<sup>13</sup> Akhmad Darmawan dkk., "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Umur Obligasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligi Pada Sektor Keuangan Yang Terdapat Di Bei Tahun 2015-2018," *dalam Jurnal Manajemen*, Vol. 14, No. 1, 2020, hlm 102.

**Tabel I. 4**  
**Data Likuiditas Yang Dihitung Dengan (*Current Ratio*)**  
**Perusahaan Mengeluarkan Sukuk 2017-2021.**

| Nama Perusahaan            | Tahun | Aset Lancar (Rp) | Hutang Lancar (Rp) | CR     |
|----------------------------|-------|------------------|--------------------|--------|
| PT Tiga Pilar<br>Sejahtera | 2017  | 8.810.220.000    | 4.154.427.000      | 21,21% |
|                            | 2018  | 788.973.000      | 5.177.870.000      | 15,24% |
|                            | 2019  | 474.262.000.000  | 1.152.923.000      | 41,14% |
|                            | 2020  | 695.360.000.000  | 8.554.490.000      | 81,29% |
|                            | 2021  | 432.800.000.000  | 7.200.200.000      | 60,11% |

Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com) (data diolah)

Berdasarkan tabel I.4 di atas PT Tiga Pilar pada tahun 2018 memiliki likuiditas yang rendah yang mengakibatkan perusahaan mengalami kesulitan melunasi hutang jangka pendeknya. Menurut Darul Wiyono likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, kewajiban jangka pendek tersebut adalah kewajiban jangka pendek ataupun jangka panjang yang sudah jatuh tempo.<sup>14</sup>

Beberapa penelitian tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap peringkat sukuk juga sudah dilakukan, tetapi terlihat perbedaan. Penelitian Endah Winanti dkk, menemukan bahwa rasio

---

<sup>14</sup> Darul Wiyono, "Pengaruh Ceo Power, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Terhadap Peringkat Sukuk" dalam *Jurnal Cakrawala Manajemen* bisnis, Vol. 4, No.2, 2021, hlm 6.

profitabilitas dan rasio *leverage* tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk, sedangkan rasio likuiditas berpengaruh terhadap peringkat sukuk.<sup>15</sup>

Kemudian penelitian Galih Estu Pranoto dkk, menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk dan Pengaruh produktifitas berdampak negatif dalam peringkat sukuk.<sup>16</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Farhadi Arifiansyah dkk, menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif apabila nilainya semakin tinggi.<sup>17</sup>

Untuk meningkatkan peringkat sukuk dibutuhkan likuiditas yang tinggi karena likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek. Perusahaan yang mampu memenuhi semua kewajibannya yang jatuh tempo akan meningkatkan peringkat sukuk perusahaan itu sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Wirman mengemukakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk dan rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk.<sup>18</sup> Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Bibit Intan Lestari dan Muhammad Kholiq Mahfud menemukan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat sukuk, likuiditas berpengaruh negatif dan

---

<sup>15</sup> Endah Winanti Titisari dkk, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Produktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Peringkat Sukuk," dalam *Jurnal Akutansi dan Pajak*, Vol 18, No. 01, 2017, hlm 138.

<sup>16</sup> Galih Estu Pranoto dkk, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Produktivitas, Dan Reputasi Auditor Terhadap Peringkat Sukuk," dalam *Jurnal Ilmiah Wahana Akutansi* Vol. 12, no. 1, 2017, hlm 26.

<sup>17</sup> Farhadi Arifiansyah dkk, "Aanalisis Faktor Yang Mmepengaruhi Rating Sukuk Sayraih Di Indonesia," dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 2, no. 2, 2021, hlm 169.

<sup>18</sup> Wirman, "Pengaruh Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk," dalam *Jurnal Keuangan dan Akutansi* Vol. 6, no. 2, 2020, hlm 68.

signifikan terhadap peringkat sukuk, *leverage* tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk.<sup>19</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Rifqi Muhammad menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif pada peringkat sukuk sedangkan *leverage* berpengaruh negatif terhadap peringkat sukuk.<sup>20</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Puji Astuti mengemukakan bahwa Profitabilitas menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pemingkatan sukuk dan Likuiditas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk.<sup>21</sup>

Dari beberapa penelitian diatas dapat dilihat perbedaan pendapat. Untuk mencapai peringkat sukuk yang tinggi tidak dapat diperoleh dengan mudah suatu perusahaan yang baik peringkat sukuknya harus memiliki keuangan yang stabil yaitu profitabilitas, *leverage* dan likuiditas serta mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjangnya secara tepat waktu. Untuk mencapai peringkat sukuk yang tinggi tersebut perusahaan harus dapat memanfaatkan aset yang dimiliki dan sumber daya dengan sebaik-baiknya supaya dapat memperoleh keuntungan yang besar.

Berdasarkan fenomena di atas, menunjukkan adanya hasil penelitian yang berbeda-beda. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan maksud untuk mengembangkan hasil studi dari penelitian sebelumnya.

---

<sup>19</sup> Bibit Intan Lestari dan Muhammad Kholiq Mahfud, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Sukuk Terhadap Peringkat Sukuk," dalam *Jurnal Manajemen Organisasi*, Vol. 16, no. 1, 2019, hlm 42.

<sup>20</sup> Rifqi Muhammad, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk," dalam *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 4, no. 2, 2019, hlm 197.

<sup>21</sup> Ratna Puji Astuti, "Pengaruh Likuiditas, Produktivitas, Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk," dalam *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akutansi*, Vol. 8, no. 1, 2017, hlm 93.

Adapun judul yang diangkat dalam penelitian ini berjudul **"Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas Terhadap Peringkat Sukuk (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan 2017-2021)"**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

3. Peringkat sukuk PT Berlian Laju tanker mengalami penurunan di tahun 2017-2020.
4. Peringkat sukuk PT Tiga Pilar sejahtera mengalami penurunan di tahun 2017-2021.
5. Profitabilitas perusahaan PT Berlian Laju Tanker mengalami penurunan pada 2017-2020.
6. Profitabilitas perusahaan PT Angkasa Pura I mengalami penurunan 2020 dan 2021.
7. Profitabilitas PT Indosat mengalami penurunan di tahun 2018 dan 2020.
8. Profitabilitas PT Tiga Pilar mengalami penurunan di tahun 2017.
9. *Leverage* perusahaan PT Angkasa Pura I mengalami peningkatan di tahun 2021.
10. *Leverage* perusahaan PT Indosat mengalami peningkatan di tahun 2021.
11. Likuiditas perusahaan PT Tiga Pilar mengalami penurunan di tahun 2018.

### C. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindari kesimpangsiuran dalam membahas dan menganalisis permasalahan dalam penelitian ini. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah membahas persoalan yang berkaitan dengan profitabilitas ( $X_1$ ), Rasio untuk mengukur Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*, *Leverage* ( $X_2$ ) Rasio untuk mengukur *Leverage* dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*, sedangkan Likuiditas ( $X_3$ ) Rasio untuk mengukur Likuiditas dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* dan peringkat sukuk (Y). Dalam penelitian ini Perusahaan yang terdaftar di otoritas jasa keuangan dan diperingkat sukuknya oleh Pefindo dari 2017-2021 adalah 7 perusahaan.

### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Definisi operasional untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

**Tabel I.5**  
**Definisi Operasional Variabel**

| Variabel            | Definisi                                                                                                                                                                               | Indikator                                                                                                          | Skala   |
|---------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Peringkat Sukuk (Y) | Peringkat sukuk adalah suatu standarisasi yang diberikan oleh lembaga pemeringkat terkemuka sukuk yang mencerminkan kemampuan penerbit sukuk dan kesediaan mereka. <sup>22</sup> Dalam | Peringkat sukuk ada 8 yaitu: 8 untuk sukuk dengan peringkat AAA, 7 untuk AA, 6 untuk A, 5 untuk BBB, 4 untuk BB, 3 | Ordinal |

<sup>22</sup> Meirinaldi dan Pudji Astuti, "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sukuk," dalam *Jurnal Ekonomi*, Vol. 19, No. 2, 2017, hlm 203.

|                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                             |       |
|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
|                                  | penelitian ini peringkat yang digunakan adalah yang diperingkat sukuk oleh Pefindo dari 2018-2021.                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | untuk B, 2 untuk CCC, dan 1 untuk D. <sup>23</sup>                                                          |       |
| Profitabilitas (X <sub>1</sub> ) | Profitabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atas pengelolaan aset yang dimilikinya. <sup>24</sup> Profitabilitas dalam penelitian ini adalah yang diukur dengan <i>Return On Asset</i> (ROA) yaitu pada perusahaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan 2017-2021                                                                | <i>(Return on asset)</i> ROA. <sup>25</sup><br>$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}}$ | Rasio |
| Leverage (X <sub>2</sub> )       | Leverage adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Hutang jangka panjang didefinisikan sebagai kewajiban jangka membayar yang jatuh temponya lebih dari satu tahun. <sup>26</sup> Leverage dalam penelitian ini diukur dengan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) yaitu pada perusahaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan 2017-2021. | <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER). <sup>27</sup><br>$DER = \frac{\text{Liabilities}}{\text{Ekuitas}}$       | Rasio |

<sup>23</sup> Widiastuty, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage Dan Umur Sukuk Terhadap Peringkat Sukuk," dalam *Jurnal Riset Akuntansi* Vol. 9, 2017, hlm 21-23.

<sup>24</sup> Taufiq Akbar, *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank Pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm 79.

<sup>25</sup> Aldi Samara dan Metta Susanti, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," dalam *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, Vol. 12, No. 2, 2021, hlm 14.

<sup>26</sup> Nur Wahyuni dkk, *Manajemen Keuangan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm 22.

<sup>27</sup> Respita Siregar, "Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Uniliver Indonesia, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," dalam *Jurnal Financial*, Vol. 2, No. 1, 2016, hlm 1.

|                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                  |       |
|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| Likuiditas (X <sub>3</sub> ) | Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. <sup>28</sup> Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan <i>Current Ratio</i> (CR) yaitu pada perusahaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan 2017-2021. | ( <i>Current Ratio</i> ) rasio lancar <sup>29</sup><br>$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$ | Rasio |
|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap peringkat sukuk pada perusahaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2017-2021 ?
2. Apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap peringkat sukuk pada perusahaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2017-2021 ?
3. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap peringkat sukuk pada perusahaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2017-2021 ?
4. Apakah terdapat pengaruh profitabilita, *leverage* dan likuiditas terhadap peringkat sukuk ?

---

<sup>28</sup> Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Uny Press, 2020), hlm59.

<sup>29</sup> Hendry Saladin dan Reina Damayanti, "Anallisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Uniliver Indonesia Tbk," dalam *Jurnal Mediasi* Vol. 1, No. 2, 2019, hlm 120.

## **F. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan paparan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap peringkat sukuk pada perusahaan yang terdaftar di otoritas jasa keuangan 2017-2021.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap peringkat sukuk pada perusahaan yang terdaftar di otoritas jasa keuangan 2017-2021.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap peringkat sukuk pada perusahaan yang terdaftar di otoritas jasa keuangan 2017-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap peringkat sukuk pada perusahaan yang terdaftar di otoritas jasa keuangan 2017-2021.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan pemaparan latar belakang diatas, maka manfaat penelitian sebagai berikut:

### 10. Bagi Peneliti

Menambah wawasan tentang Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas terhadap peringkat Sukuk.

### 11. Bagi Peneliti Berikutnya

Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih dalam terutama yang berkaitan dengan pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas terhadap peringkat Sukuk.

## 12. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan informasi penting kepada Investor dalam mengambil kebijakan investasi sukuk.

## 13. Bagi UIN Syahada Padangsidimpuan

Hasil penelitian ini dapat diajukan sebagai acuan atau pertimbangan sebagai referensi bagi peneliti berikutnya dan juga dapat digunakan sebagai informasi dan pustaka baik bagi kalangan mahasiswa maupun pihak lain yang berkepentingan.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian yang dilaksanakan oleh penulis dari lima dan masing-masing bab terbagi atas beberapa sub dengan rincian:

**Bab I** membahas tentang latar belakang masalah yang berisikan alasan bagi peneliti untuk mengangkat judul dan identifikasi masalah yang harus dibahas. Penelitian ini dibatasi pada satu *dependent variable* (peringkat sukuk) dan 3 *independent variable* (profitabilitas, *leverage* dan likuiditas). Sedangkan untuk rumusan masalah yaitu apakah ada pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap peringkat sukuk. Berdasarkan rumusan masalah maka akan tercapai tujuan penelitian dan kegunaan penelitian

**Bab II** dalam bab ini akan diuraikan tentang landasan teori menyangkut *independent variable* dan *dependent variable* sebagai dasar pemikiran dalam mencari pembuktian dan solusi yang tepat untuk hipotesis yang akan diajukan. Sebagai acuan akan diuraikan pula penelitian terdahulu yang telah dilakukan

oleh peneliti sebelumnya, yang memiliki keterkaitan dengan penelitian. Selain itu bab ini juga berisi tentang hipotesis dan kerangka pikir

**Bab III** menjelaskan tentang metode penelitian berisi tentang lokasi dan waktu penelitian. Dijabarkan pula jenis penelitian, populasi dan sampel, serta instrument pengumpulan data. Selanjutnya akan dibahas teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang sudah dikumpulkan dari objek penelitian.

**Bab IV** membahas isi pokok penelitiandari penelitian yang berisi gambaran umum objek penelitian, visi dan misi perusahaan sampel, struktur organisasi, analisis data, dan pembahasan sehingga dapat diketahui hasil analisis yang diteliti mengenai hasil pengujian hipotesis.

**Bab V** Penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Sukuk

###### a. Pengertian Sukuk

Sukuk berasal dari bahasa arab, yaitu “*sakk* “( tunggal) yang dapat diartikan dengan dokumen atau sertifikat. Menurut *The Accounting and Auditing Organisation For Islamic Financial Institutions (AAOIFI) sharia standard* nomor 17 tentang sukuk investasi sukuk didefinisikan sebagai sertifikat yang bernilai sama yang merepresentasikan bagian kepemilikan yang tidak terbagi atas suatu aset berwujud, nilai manfaat aset, dan jasa.<sup>30</sup>

Menurut Muhammad Maksum dalam buku hukum perwakafan kontemporer, sukuk adalah surat berharga syariah yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap aset surat berharga syariah baik dalam mata uang rupiah atau valuta asing.<sup>31</sup>

Dapat disimpulkan sukuk adalah surat berharga jangka panjang yang berbentuk sertifikat. Sukuk diterbitkan oleh negara dan perusahaan swasta yang menunjukkan bukti bahwa aset tersebut merupakan kepemilikan dari pihak tertentu.

---

<sup>30</sup> Muhammad Nafik, *Manajemen Bank Islam Pendekatan Syariah Dan Praktek* (Yogyakarta: Uad Press, 2021), hlm 240.

<sup>31</sup> Muhammad Maksum, *Hukum Perwakafan Kontemporer* (Banten: A-Empat, 2017), hlm 73.

## b. Sukuk Dalam Perspektif Islam

Kegiatan penanaman modal adalah yang sangat dianjurkan dapat dilakukan oleh semua muslim. Kegiatan penanaman modal yang lebih dikenal dengan sebutan investasi, akan menjadikan aset yang dimiliki seseorang menjadi lebih bermanfaat, bukan hanya kepada dirinya juga kepada orang lain.

Allah swt berfirman surat *Al maidah* ayat 1:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.<sup>32</sup>

Ayat di atas terdapat kata akad, dimana makna tersebut adalah merupakan bentuk akad yang dapat menjadikan barang yang dibeli menjadi milik seseorang dan dapat berkuasa lebih dalam memanfaatkannya. Perjanjian disini bermakna sebagai ucapan perjanjian antara seorang hamba dengan Allah dan perjanjian dengan sesama manusia. Ayat dalam Al Qur'an tersebut sangat menekankan memberikan sesuatu yang sempurna, serta dapat memenuhi akad dan janjinya. Apabila akad terpenuhi maka akad mampu memberi rasa aman karena tidak adanya tanggungan antara pihak yang melaksanakan akad.

Fatwa DSN-MUI No: 137/DSN-MUI/XI/2020 tentang sukuk, bahwa dalam rangka memenuhi kegiatan ekonomi yang membutuhkan

---

<sup>32</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung : CV Diponegoro, 2010), hlm 78.

pendanaan dengan jumlah besar dan adanya kebutuhan pemodal untuk turut serta dalam kegiatan investasi maka industri dan produk pasar modal syariah di Indonesia berkembang pesat termasuk produk berbasis sukuk. Dalam fatwa ini sukuk adalah surat berharga syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang tidak bisa ditentukan batasannya atas aset yang mendasarinya.<sup>33</sup>

### c. Karakteristik Sukuk

Adapun beberapa karakteristik sukuk yang membedakannya dengan obligasi yaitu:

- 1) Dalam penerbitannya memerlukan (*underlying asset*) yang ditujukan sebagai jaminan bahwa penerbitan sukuk didasarkan nilai yang sama dengan aset yang tersedia.
- 2) Terbebas dari unsur *riba*, (*gharar*), dan (*maysir*)
- 3) Dalam sistem pengawasannya diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah dibawah Majelis Ulama Indonesia (MUI)
- 4) Jenis akad yang digunakan dalam penerbitan sukuk menjadi dasar imbal hasil (*return*) yang diberikan berupa upah/sewa (*ujrah*), selisih harga lebih (*margin*), dan bagi hasil.
- 5) Penggunaan dana harus sesuai prinsip syariah.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Slamet Hartanto, “ Konsep Sukuk Wakaf Dalam Perspektif Fatwa DSN-MUI, ” dalam *Jurnal muslim heritage*, Vol. 6, No. 1, 2021, hlm 210.

<sup>34</sup> Hapil Hanapi, “Penerapan Sukuk Dan Obligasi Syariah Di Indonesia,” dalam *Jurnal Ilmu Akutansi dan Bisnis Syariah*, Vol. 1, No. 2, 2019, hlm 154.

#### **d. Jenis-Jenis Sukuk**

Berbagai jenis sukuk yang dikenal secara internasional dan telah mendapatkan *endorsement* dari *The Accounting and Auditing Organisation For Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) dan diadopsi dalam UU No.19 Tahun 2008 tentang SBSN, antara lain:

- 13) Akad Mudhrabah atau Muqaradah adalah perjanjian kerja sama usaha antara dua pihak pertama menyediakan modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Dalam fatwa Dewan Syariah Nasional tentang Obligasi Syariah Mudarabah disebutkan bahwa obligasi syariah Mudarabah adalah obligasi syariah yang berdasarkan akad mudarabah dengan memperhatikan substansi Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No. 7 /DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan Mudarabah.
- 14) Akad Ijarah adalah sebuah kontrak yang didasarkan pada adanya pihak yang membeli dan menyewa peralatan yang dibutuhkan klien dengan uang sewa tertentu. Pemegang surat Berharga Ijarah sebagai pemilik yang bertanggung jawab penuh untuk segala sesuatu yang terjadi pada milik mereka. Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 41/DSN-MUI/III/2004 tentang Obligasi Syariah Ijarah disebutkan bahwa obligasi syariah ijarah adalah Obligasi Syariah berdasarkan akad ijarah, yaitu akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu

- tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*), tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.
- 15) Akad Musyarakah Surat berharga musyarakah dibuat berdasarkan kontrak musyarakah yang hampir menyerupai Surat Berharga Mudarabah. Perbedaan utamanya adalah pihak perantara akan menjadi pasangan dari grup pemilik yang menjadi pemegang obligasi Musyarakah di dalam suatu perusahaan gabungan, yang pada mudharabah, sumber modal hanya berasal dari satu pihak. Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 08/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan Musyarakah .
  - 16) Akad *Salam* adalah penjualan suatu komoditi, yang telah ditentukan kualitas dan kuantitasnya yang akan diberikan kepada pembeli pada waktu yang telah ditentukan di masa depan pada harga sekarang. Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 05/DSN-MUI/IV/2000 tentang jual beli Salam.
  - 17) Akad *Istisna* adalah suatu kontrak yang digunakan untuk menjual barang manufaktur dengan usaha yang dilakukan penjual dalam menyediakan barang tersebut dari material, deskripsi, dan harga tertentu. Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang jual beli istisna disebutkan bahwa jual beli istisna.
  - 18) Akad *Murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam Fatwa Dewan Syariah

Nasional No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang Murabahah disebutkan bahwa pihak pertama membeli barang yang diperlukan nasabah atas nama pihak pertama sendiri, dan pembelian ini harus sah dan bebas riba. Harga barang yang telah disepakati tersebut pada jangka waktu tertentu yang telah disepakati.<sup>35</sup>

#### e. Tujuan Penerbitan Sukuk

Sukuk dapat digunakan dalam pembiayaan dalam proyek infrastruktur dan proyek lain untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penerbitan sukuk juga memungkinkan untuk meningkatkan arus investasi dari timur tengah yang diyakini dalam jumlah besar dan selama ini relatif belum dimanfaatkan. Penerbitan instrumen juga mendukung pengembangan produk dan operasi keuangan berbasis syariah di Indonesia.<sup>36</sup>

Tujuan penerbitan sukuk adalah salah satu pembiayaan negara yang ketentuannya di atur dalam undang-undang No. 19 tahun 2008 tentang SBSN yang diterapkan pada bulan April. Undang-undang tersebut memberikan landasan hokum bagi pemerintah melalui penerbitan dalam peneglolaan SBSN. Disamping itu, ada beberapa tujuan dari penerbitan SBSN tersebut, diantaranya:<sup>37</sup>

- 1) Mendorong pengembangan pasar modal keuangan syariah

---

<sup>35</sup> Udil, *Bisnis Syariah Indonesia* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), hlm 127.

<sup>36</sup> Chaerul Umam, *Pasar Modal Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 179.

<sup>37</sup> Burhanuddin, *Hukum Surat Berharga Syariah Negara dan Pengaturannya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 8.

- 2) Menciptakan *benchmark* dipasar keuangan syariah, baik dipasar keuangan syariah domestik dan internasional.
- 3) Diverifikasi basis investor
- 4) Mengembangkan alternatif instrumen investor
- 5) Mengoptimalkan pemanfaatan barang milik negara
- 6) Memanfaatkan dana-dana masyarakat yang belum terjangkau oleh perbankan konvensional.

#### **f. Peringkat Sukuk**

Peringkat sukuk sendiri bermakna bentuk penilaian yang diberikan oleh lembaga pemeringkat sukuk terkemuka, sehingga dapat menginterpentasi sejauh mana kemampuan dan kesediaan emiten sukuk untuk memenuhi pembayaran sesuai dengan perjanjian. Peringkat sukuk terdiri dari simbol-simbol karakter yang diberikan oleh agen pemeringkat yang menunjukkan peringkat sukuk.<sup>38</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan peringkat sukuk yang tinggi dapat membuat nilai suatu perusahaan akan naik dan akan banyak investor yang akan berinvestasi sukuk pada perusahaan tersebut.

Proses dari penerbitan sukuk sendiri adalah guna mempengaruhi pasar internasional agar mau menanamkan modal dan menambah minat para investor serta sebagai acuan untuk menetapkan harga. Jika rating

---

<sup>38</sup> Hartono, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Edisi Kelima* (Jakarta: Rajawali Press, 2017), hlm 27.

sukuk semakin baik maka potensi investor yang tertarik semakin banyak.<sup>39</sup>

Berdasarkan surat edaran yang diterbitkan oleh otoritas jasa keuangan (OJK) 37/SEOJK/2016) yang menyatakan bahwa lembaga pemeringkat adalah salah satu bagian yang memiliki fungsi penting dalam menunjang operasional struktur keuangan, seperti dalam membantu terwujudnya transparansi pada pasar keuangan, seperti dalam membantu terwujudnya transparansi pada pasar keuangan serta membantu mempercepat penanaman modal yang efektif dan membantu dalam mendukung rencana percepatan pertumbuhan ekonomi.

Peringkat sukuk sangat penting untuk diketahui bagi emiten (penerbit sukuk) perusahaan dan investor sebagai alat ukur probabilitas kegagalan hutang dan resiko perusahaan yang menjadi emiten. Dapat disimpulkan *risk and return* atas investasi dalam sebuah perusahaan digunakan peringkat sukuk. Peringkat sukuk sangat membantu para investor yang ingin berinvestasi dalam bentuk sukuk, sehingga investor akan mengetahui *return* yang diperoleh beserta resiko yang ditanggung.<sup>40</sup>

Rating sukuk di Indonesia dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) yang didirikan pada tahun 1993.<sup>41</sup> Rating sukuk

---

<sup>39</sup> Rudi Bambang Trisusilo, "Penerapan Akad Pada Obligasi Syariah Dan Sukuk Negara (Surat Berharga Syariah Negara/ Sbsn)," dalam *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol. 4, no. 1, 2014, hlm 94.

<sup>40</sup> Septi Purwaningsih, "Faktor yang mempengaruhi *Rating Sukuk* yang ditinjau dari faktor akutansi dan non akutansi, dalam *Jurnal analisis akutansi*, Vol. 2, no. 3, 2013, hlm 231.

<sup>41</sup> Farhadi Arifiansyah, Safarinda Imani, dan Kholid Albar, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rating Sukuk Syariah DiIndonesia" dalam *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 6, No. 2, 2021, hlm 157.

terbagi 2 yaitu *investment grade* dan *non investment grade*, *investment grade* adalah peringkat yang menunjukkan pemerintah atau perusahaan memiliki resiko gagal bayar yang rendah dari peluang gagal bayar.

*Non investment* adalah peringkat yang menunjukkan bahwa perusahaan atau pemerintah memiliki resiko gagal bayar yang tinggi sehingga kemungkinan gagal membayar kewajibannya. Rating sukuk yang masuk kedalam sukuk yang layak untuk menjadi pilihan investasi adalah yang memiliki rating idAAA(sy) hingga idBBB(sy), sementara itu *rating* sukuk yang tidak layak untuk menjadi pilihan berinvestasi karena risiko kegagalan pembayarannya yang tinggi adalah idBB(sy) hingga idD(sy).

Selain memberikan rating dengan simbol idAA(sy) sampai idD(sy), Pefindo juga memberikan *rating outlook*. *Rating outlook* ini merupakan nilai masa depan atau prediksi pada perusahaan yang mengeluarkan sukuk. Misalnya, dapat diberi tambahan + (plus) atau - (minus) dimana tambahan ini memberikan petunjuk bagaimana kekuatan relatif perusahaan.

## **2. Profitabilitas**

### **a. Pengertian Profitabilitas**

Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan memanfaatkan seluruh kemampuan perusahaan.<sup>42</sup> Untuk memperoleh laba diatas rata-rata manajemen harus mampu meningkatkan

---

<sup>42</sup> Ofi Maulidya Widyawati, Nurhayati, dan Kania Nurcholisah, "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas terhadap Peringkat Sukuk Korporasi Perusahaan Periode 2015-2018," *dalam Jurnal Riset Akuntansi* Vol. 1, no. 1 (2021): hlm 3.

pendapatan (*revenue*) dan mengurangi semua beban (*expenses*) atas pendapatan. Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.<sup>43</sup>

Menurut Eddy Insan Siregar dalam buku kinerja keuangan terhadap profitabilitas sub sektor konstruksi, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan modal atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.<sup>44</sup> Menurut Hary dalam buku teori akuntansi pendekatan dan konsep analisis, profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.<sup>45</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas digunakan mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan seluruh kemampuan perusahaan.

#### **b. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas**

Berikut adalah jenis-jenis rasio profitabilitas yang umum digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba:

---

<sup>43</sup> Dewi Utari, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm 63.

<sup>44</sup> Eddy Insan Siregar, *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi* (Indramayu: Adab, 2021), hlm 28.

<sup>45</sup> Hary, *Teori Akutansi Pendekatan Dan Konsep Analisis* (Jakarta: Gramedia, 2017), hlm 313.

### 1) Hasil Pengambalian Atas Aset (*Return On Asset*)

*Return on asset* adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan.<sup>46</sup> *Return on asset* (ROA) adalah rasio mengukur kemampuan perusahaan dengan semua dana yang ditanamkan.

Menurut Astuti dkk, *return on asset* adalah merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.<sup>47</sup>

Menurut Alexander Thian, *return on asset* adalah merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam total aset.<sup>48</sup> Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan *return on asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

Rumus yang digunakan dalam mengetahui tingkat perolehan *return on asset* sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

---

<sup>46</sup> Hary, *Kajian Riset Akutansi* (Jakarta: Gramedia, 2017), hlm 8–9.

<sup>47</sup> Astuti dkk, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm

<sup>48</sup> Alexander Thian, *Pasar Modal Syariah* (Yogyakarta: Andi Offset, 2021), hlm 191.

## 2) Hasil Pengambilan Ekuitas (*Return On Equity*)

Hasil pengembalian ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas, rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas.<sup>49</sup>

Menurut Kasmir hasil pengembalian ekuitas adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik artinya posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya.<sup>50</sup>

Menurut Arief Sugiono hasil pengembalian ekuitas adalah rasio mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atau seluruh modal yang ada. Hasil pengembalian ekuitas merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh pemegang saham untuk mengukur keberhasilan bisnis yang dijalani.<sup>51</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan hasil pengembalian atas ekuitas (*Return On Equity*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur suatu kemampuan pada sebuah perusahaan, untuk menghasilkan laba dari

---

<sup>49</sup> Alexander Thian, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2022), hlm 113.

<sup>50</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hlm 117.

<sup>51</sup> Arief Sugiono, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Grasindo, 2009), hlm 81.

investasi pemegang saham dari perusahaan tersebut. Rumus yang digunakan untuk mengetahui *return on equity* adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### c. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan, tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
- 5) Mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.<sup>52</sup>

Profitabilitas memiliki manfaat tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan,

---

<sup>52</sup> Idewa Adiyadnya, *Tanggung Jawab dan Lingkungan Perusahaan* (Bandung: CV. Fenika Muda Sejahtera, 2022), hlm. 51.

terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Sementara itu mafaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan modal sendiri.<sup>53</sup>

#### **d. Fungsi Rasio Profitabilitas**

Rasio-rasio profitabilitas atau *probability* rasio adalah diperlukan untuk pencatatan transaksi keuangan biasanya dinilai oleh investor dan kreditur (bank) untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh oleh investor dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian aset dan sumber daya lainnya sehingga terlihat tingkat efisiensi perusahaan.

Efektifitas dan efisiensi manajemen dapat dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan yang dilihat dari

---

<sup>53</sup> Idewa Adiyadnya, hlm. 51.

unsur-unsur laporan keuangan. Dengan demikian, analisis tren industri dibutuhkan untuk menarik kesimpulan yang berguna tentang tingkat laba (profitabilitas) sebuah perusahaan.

Rasio profitabilitas mengungkapkan hasil akhir dari sebuah keijakan operasional yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan di mana sistem pencatatan kas kecil juga berpengaruh.<sup>54</sup>

### 3. *Leverage*

#### a. *Pengertian Leverage*

*leverage* adalah total kewajiban yang dipakai dalam membeli atau membiayai aset-aset perusahaan. *leverage* juga didefinisikan sebagai pengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.<sup>55</sup>

Menurut Silvia Hendrayanti dalam buku laboratorium manajemen keuangan, *leverage* adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang di aspek eksternal.<sup>56</sup> Menurut Jenita dan Herispon dalam buku manajemen keuangan perusahaan, *leverage* adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi seluruh kewajiban-kewajibannya (utang jangka pendek dan jangka panjang) *leverage* juga dapat diartikan perbandingan antara

---

<sup>54</sup> Sufiyati dan Via Lita Bethy Analia, *Kinerja Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index di Masa Pandemi Covid-19* (Cirebon: Insania, 2021), hlm. 110-111.

<sup>55</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Gramedia, 2020), hlm 162.

<sup>56</sup> Silvia Hendrayanti, *Laboratorium Manajemen Keuangan* (Pekalongan: Nem, 2022), hlm 3.

seluruh jumlah harta atau kekayaan dengan seluruh jumlah utang-utang perusahaan.<sup>57</sup>

Menurut I Wayan Edi Arsawan dalam buku pengantar bisnis, *Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila pada suatu saat perusahaan dibubarkan. Jadi hal ini akan menunjukkan kemampuan perusahaan menunjukkan untuk mengembalikan seluruh utang utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang.<sup>58</sup>

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *leverage* adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan jangka panjang. Perusahaan yang sama sekali tidak memiliki hutang, berarti seluruh pendanaan yang ada di perusahaannya menggunakan modal sendiri sehingga nilai *leveragenya* adalah 0. Sementara perusahaan yang memiliki lebih banyak hutang dibandingkan modalnya akan mendapat nilai *leverage* tinggi.

#### **b. Jenis-Jenis Rasio *Leverage***

Adapun jenis-jenis rasio *Leverage* sebagai berikut:

##### **4) *Debt To Asset Ratio***

*Debt to Asset Ratio* adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya. Semakin tinggi *debt ratio* semakin besar pula

---

<sup>57</sup> Jenita dan Herispon, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Bali: Nila Caraka, 2021), hlm 59.

<sup>58</sup> I Wayan Edi Arsawan, *Pengantar Bisnis* (Bali: Nila Caraka, 2021), hlm 63.

kemungkinan perusahaan untuk tidak dapat melunasi kewajibannya.<sup>59</sup>

Menurut I Gusti Putu Darya *Debt to asset ratio* atau rasio utang adalah untuk menilai seberapa besar perusahaan berpatokan pada utang untuk membiayai asetnya. Rasio ini membandingkan total utang dengan total aset yang dimiliki.<sup>60</sup>

Menurut Meutia Dewi *debt to asset ratio* adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.<sup>61</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan *debt to asset ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Rumus yang dapat digunakan untuk mencari *debt to asset ratio* adalah:

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{total Liabilitas}}{\text{total assets}} \times 100\%$$

##### 5) *Debt To Equity Ratio*

*Debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya

---

<sup>59</sup> Hery, *Pengukuran Kinerja Balanced Scorecard* (Jakarta: Gramedia, 2017), hlm 23.

<sup>60</sup> I Gusti Putu Darya, *Akutansi Manajemen* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm 147.

<sup>61</sup> Meutia Dewi, "Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan di PT. Aneka Tambang Tbk," *dalam Jurnal Penelitian Ekonomi Akutansi*, Vol. 1, No. 2, 2017, hlm 106.

jaminan. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas.<sup>62</sup>

Menurut Darmawan *debt to equity ratio* yaitu total kewajiban dibagi total ekuitas. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban dibagi total ekuitas. Dari perspektif kemampuan membayar jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang.<sup>63</sup>

Menurut Desi Herliana *debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan ekuitas atau modal yang dimilikinya. *Debt to equity ratio* menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham.<sup>64</sup> Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan *debt to equity ratio* adalah rasio hutang terhadap ekuitas atau rasio keuangan yang membandingkan jumlah dengan ekuitas. Ekuitas dan jumlah hutang ini digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan yang harus berada pada jumlah proporsional. Rumus yang

---

<sup>62</sup> Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm 47.

<sup>63</sup> Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Uny Press, 2020), hlm 77.

<sup>64</sup> Desi Herliana, "Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018," *dalam Jurnal Mahasiswa Akutansi Unisurya* Vol. 1, no. 1, 2021, hlm 4.

digunakan untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

#### **6) Long Term Debt To Equity Ratio**

*Long term equity ratio* adalah rasio untuk mengukur hutang jangka panjang dengan ekuitas atau modal sendiri untuk dijadikan jaminan jangka panjang.<sup>65</sup> Menurut Sheila Tobianto dkk *long term debt equity ratio* adalah rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.<sup>66</sup>

Menurut Edduar Henri *long term debt equity ratio* adalah rasio yang diukur dari perbandingan antara utang jangka panjang dengan ekuitas. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari ekuitas (modal sendiri) yang dijadikan jaminan utang jangka panjang. Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin besar

---

<sup>65</sup> Sudung Simatupang, *Studi Kelayakan Bisnis* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm 78.

<sup>66</sup> Sheila Tobianto dkk, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Long Term Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On equity Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Akutansi* Vol. 5, no. 2, 2021, hlm 104.

beban bunga dan utang jangka panjang yang harus dibayar sehingga akan menurunkan laba perusahaan.<sup>67</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan *long term debt equity ratio* adalah yang digunakan untuk bisa mengetahui nominal modal bisnis yang dibiayai oleh utang jangka panjang yang digunakan untuk bisa menilai tingkat kewajiban jangka panjang. Rumus yang dapat digunakan untuk mencari *long term debt to equity ratio* adalah:

$$\text{Long term debt to equity ratio} = \frac{\text{total utang jangka panjang}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

### c. Tujuan dan Manfaat *leverage*

Rasio *leverage* juga memiliki tujuan, tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan dan untuk membuat perusahaan memperoleh keuntungan yang besar. Adapun tujuan dari *leverage* adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui posisi total kewajiban kepada kreditur khususnya jika dibandingkan jumlah aset.
- b. Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan.

---

<sup>67</sup> Edduar Henri, "Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR), Long Term Devt To Equity Ratio (LTDER) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," dalam *Jurnal Media Wahana Ekonomika* Vol. 12, no. 2 (2015): hlm 4.

- c. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang.

*leverage* memiliki manfaat tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Adapun manfaat *leverage* adalah sebagai berikut:

- a. Untuk Menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh modal.
- b. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang terhadap pembiayaan aset perusahaan.
- c. Untuk menilai seberapa besar pengaruh modal terhadap aset perusahaan.

#### **4. Likuiditas**

##### **a. Pengertian Likuiditas**

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.<sup>68</sup> Perusahaan yang likuid adalah perusahaan yang mampu memenuhi semua kewajibannya yang jatuh tempo dan perusahaan yang tidak likuid adalah perusahaan yang tidak mampu memenuhi semua kewajibannya yang jatuh tempo.<sup>69</sup>

Menurut Hadijah Febriana dalam buku dasar-dasar analisis laporan keuangan likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk

---

<sup>68</sup> Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan* (Malang: UB Press, 2017), hlm 190.

<sup>69</sup> Dewi Utari, *Manajemen Keuangan*, hlm 60.

mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor sebelum jatuh tempo.<sup>70</sup>

Menurut Robin Jhonatan dalam buku panduan praktis manajemen keuangan, likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi. Semakin tinggi likuiditas semakin percaya investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.<sup>71</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu dan juga menunjukkan posisi keuangan dan kekayaan perusahaan.

#### **b. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas**

Adapun beberapa jenis-jenis rasio likuiditas yaitu:

##### **1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)**

Rasio lancar atau *current ratio* menunjukkan jumlah kewajiban lancar yang dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar. Semakin tinggi hasil perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya.<sup>72</sup>

Menurut Nur Wahyuni *current ratio* adalah rasio yang membandingkan antara jumlah lancar dengan utang lancar, rasio ini

---

<sup>70</sup> Hadijah Febriana, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm 66.

<sup>71</sup> Robin Jhonatan, *Panduan Praktis Manajemen Keuangan* (Samarinda: Yayasan Mitra Kasih, 2022), hlm 22.

<sup>72</sup> Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan Spss* (Sleman: Deepublish, 2018), hlm 9.

menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang dapat dijadikan uang). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.<sup>73</sup>

Menurut Selvia Nuriasari *current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya dengan menggunakan seluruh aset lancarnya. Rasio lancar adalah ukuran yang umum digunakan jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.<sup>74</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan *current ratio* adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau yang jatuh tempo dalam satu tahun, yang dihitung dengan membandingkan semua aset lancar dengan kewajiban lancar perusahaan. Rumus yang digunakan adalah

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}{\text{Aset Lancar}} \times 100\%$$

## 2) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas (*cash ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi rasionya semakin tinggi likuiditas perusahaan tersebut.<sup>75</sup>

---

<sup>73</sup> Nur Wahyuni dkk, *Manajemen Keuangan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm 60.

<sup>74</sup> Selvia Nuriasari, "Analisis Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustuka Ratu, Tbk (Tahun 2010-2016)," *dalam Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi* Vol. 4, no. 2 (2018): hlm 3.

<sup>75</sup> I Gusti Putra, *Kewirausahaan* (Bali: Nila Caraka, 2021), hlm 107.

Menurut Thomas Mulyadi Rasio Kas digunakan untuk membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang setara kas dengan kewajiban lancar. Aktiva lancar yang setara kas adalah aktiva yang dapat diuangkan dengan mudah untuk kepentingan perusahaan.<sup>76</sup>

Menurut Hamdan Firmansyah dkk, Rasio Kas adalah rasio yang membandingkan antara kas dan aktiva lancar agar segera menjadi uang kas dengan hutang lancar. Kas yang dimaksud adalah uang perusahaan yang disimpan di kantor dan di bank dalam bentuk rekening koran.<sup>77</sup>

Dari penjelasan di atas *cash ratio* adalah cara yang akurat untuk mengetahui performa sebuah perusahaan, tetapi *cash ratio* memiliki kegunaan seperti mengetahui risiko perusahaan dalam membayar utang. Jika nilai rasio kas rendah, maka perusahaan bisa mencari cara untuk meningkatkan dana tunai dan setara kasnya.

Rumus yang digunakan dalam mencari *cash ratio* adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{rasio kas}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

### c. Tujuan dan Manfaat Likuiditas

Likuiditas memiliki tujuan tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama

---

<sup>76</sup> Thomas Mulyadi, *Filosofi Pertumbuhan Perusahaan Dan Strategi* (Bogor: IPB Press, 2021), hlm 102.

<sup>77</sup> Hamdan Firmansyah dkk, *Pengantar Ilmu Perekonomian, Investasi Dan Keuangan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm 118.

pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Adapun tujuannya sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur perusahaan membayar kewajiban atau utang yang secara jatuh tempo pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.

Selain itu likuiditas juga memiliki manfaat tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

- 1) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- 2) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen.
- 3) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya dengan melihat rasio likuitas yang ada pada saat ini.

## 5. Hubungan Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan modal atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Tinggi rendahnya laba merupakan faktor penting perusahaan.<sup>78</sup>

Menurut Ofi Maulidyawati dan Nurhayati, dalam penelitian mereka menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap peringkat sukuk, karena semakin tinggi nilai *return on asset* semakin tinggi perolehan peringkat sukuk.<sup>79</sup>

Menurut Frivanty Ekatria dan Dian Hakiq Nurdiansyah, dalam penelitiannya Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat sukuk. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas membuat peringkat sukuk akan menjadi lebih baik.<sup>80</sup>

Menurut Wirman, dalam penelitiannya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat sukuk. Jika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi maka akan meningkatkan nilai suatu perusahaan.<sup>81</sup>

Menurut Ana Masykurah dan Eddy Gunawan, dalam penelitiannya profitabilitas tidak berpengaruh signifikan. Artinya besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan tidak berdampak pada peringkat sukuk.<sup>82</sup> Berdasarkan

---

<sup>78</sup> Siregar, *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*, hlm 28.

<sup>79</sup> Widyawati, Nurhayati, dan Nurcholisah, "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas terhadap Peringkat Sukuk Korporasi Perusahaan Periode 2015-2018," hlm 7.

<sup>80</sup> Frivanty Ekatiarta Nuriman dan Dian Hakiq Nurdiansyah, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Syariah (Sukuk)," *dalam Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, Vol. 4, No. 2, 2021, hlm 801.

<sup>81</sup> Wirman, "Pengaruh Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk," *dalam Jurnal Keuangan dan Akutansi*, Vol. 6, No. 2, 2020, hlm 54.

<sup>82</sup> Ana Masykurah dan Eddy Gunawan, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Syariah," *dalam Jurnal Perspektif Ekonomi*, Vol. 1, No. 2, 2019, hlm 268.

penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam profitabilitas terdapat pengaruh terhadap peringkat sukuk.

## 6. Hubungan *Leverage* Terhadap Peringkat Sukuk

*Leverage* adalah suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dana yang mempunyai beban tetap dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan dan memenuhi kewajiban jangka panjang. Menurut Nika Risyanti dan Endang Tri Widyarti, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negative dan tidak signifikan.<sup>83</sup> Menurut Farhadi Arifiansyah dkk, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap peringkat sukuk.

*Leverage* menunjukkan proporsi penggunaan utang dalam membiayai modal atau investasi yang dimiliki. Hal ini mengindikasikan apabila nilai *leverage* semakin tinggi, maka modal atau investasi yang dimiliki.<sup>84</sup> Menurut Silviana Pebruary, dalam penelitiannya menunjukkan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap peringkat sukuk. *Leverage* digunakan untuk melihat kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun panjang.<sup>85</sup>

---

<sup>83</sup> Nika Risyanti dan Endang Tri Widyarti, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Struktur Sukuk Terhadap peringkat Sukuk," dalam *Jurnal Manajemen*, Vol 1, No. 1, 2022, hlm 10.

<sup>84</sup> Farhadi Arifiansyah dkk, "Aanalisis Faktor Yang Mempengaruhi Rating Sukuk Sayraih Di Indonesia," dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 2, No. 2, 2021, hlm 167.

<sup>85</sup> Silviana Pebruary, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Pendapatan Bunga Terhadap Rating Sukuk Korporasi Periode 2010-2013," dalam *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis* Vol 13, no. 1 (2016): hlm 109.

Berdasarkan penjelasan di atas maka disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap peringkat sukuk.

## 7. Hubungan Likuiditas Terhadap Peringkat Sukuk

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan dalam menganalisis laporan perusahaan, karena rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi perusahaan.<sup>86</sup> Menurut Farhadi Arifiansyah dkk, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negative dan signifikan terhadap peringkat sukuk.<sup>87</sup> Menurut Bibit Intan Lestari dan Muhammad Mahfud, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap peringkat sukuk.

Likuiditas yang tinggi dapat memberi keamanan bagi investor karena semakin tinggi likuiditas kemampuan perusahaan membayar kewajibannya secara tepat waktu semakin lebih baik.<sup>88</sup> Menurut Ratna Puji Astuti, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat sukuk. Semakin tinggi nilai likuiditas, maka semakin baik pemeringkatan sukuknya.<sup>89</sup> Menurut Endah Winanti dkk,

---

<sup>86</sup> Ni luh Gede Erni Sulindawati, *Manajemen Keuangan* (Depok: PT Raja Grafindo.), hlm 135.

<sup>87</sup> Farhadi Arifinsyah dkk, "Aanalisis Faktor Yang Mmepengaruhi Rating Sukuk Sayriah Di Indonesia," hlm 42.

<sup>88</sup> Bibit Intan Lestari dan Muhammad Kholiq Mahfud, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Sukuk Terhadap Peringkat Sukuk," dalam *Jurnal Manajemen Organisasi*, Vol. 16, No. 1, 2019, hlm 42.

<sup>89</sup> Ratna Puji Astuti, "Pengaruh Likuiditas, Produktivitas, Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk," dalam *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akutansi*, Vol. 8, No. 1, 2017, hlm 91.

menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk.<sup>90</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk.

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap peringkat sukuk sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Peneliti                                                 | Judul                                                                                                  | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                        |
|----|---------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Nika Risianty dan Endang Tri Widyarti (2022) <sup>91</sup>    | Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas dan struktur sukuk terhadap peringkat sukuk              | Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hanya rasio profitabilitas yang berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk sedangkan likuiditas dan leverage berpengaruh negatif |
| 2. | Ofi Maulidya Widiyawati dan Nurhayati (2021) <sup>92</sup>    | Pengaruh rasio profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap peringkat sukuk korporasi                  | Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh pada peringkat sukuk dan semakin tinggi <i>return on asset</i> maka semakin tinggi pemeringkatan sukuknya           |
| 3. | Frivanty Ekatiarta, Dian Haki Nurdiansah (2021) <sup>93</sup> | Pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap peringkat obligasi syariah (sukuk) | Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk sedangkan                                                    |

<sup>90</sup> Endah Winanti Titisari Siti Nurlaela, Kartika Hendra, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Produktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Peringkat Sukuk," dalam *Jurnal Akutansi dan Pajak* Vol. 18, no. 01 (2017): hlm 138.

<sup>91</sup> Risianty dan Widyarti, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Struktur Sukuk Terhadap peringkat Sukuk," hlm 6-7.

<sup>92</sup> Widiyawati, Nurhayati, dan Nurcholisah, "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas terhadap Peringkat Sukuk Korporasi Perusahaan Periode 2015-2018," hlm 4.

<sup>93</sup> Nuriman dan Nurdiyansyah, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Syariah (Sukuk)," hlm 804.

|    |                                                                     |                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|---------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                     |                                                                                                       | rasio likuiditas berpengaruh negatif                                                                                                                                                                                                                               |
| 4. | Farhadi Arifiansyah dkk (2021) <sup>94</sup>                        | Analisis faktor yang mempengaruhi rating sukuk di Indonesia                                           | Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif apabila nilainya semakin tinggi                                                                                                                       |
| 5. | Wirman (2020) <sup>95</sup>                                         | Pengaruh rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas terhadap peringkat sukuk                         | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk dan rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk                                                                           |
| 6. | Ana Masykurah dan Eddy Gunawan (2019) <sup>96</sup>                 | Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap peringkat obligasi syariah              | Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk. Likuiditas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk sedangkan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk           |
| 7. | Bibit Intan Lestari dan Muhammad Kholiq Mahfud (2019) <sup>97</sup> | Analisis pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan dan struktur sukuk terhadap peringkat sukuk. | Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat sukuk, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap peringkat sukuk, <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk |
| 8. | Rifqi Muhammad (2019) <sup>98</sup>                                 | Faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat sukuk                                                       | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif pada peringkat sukuk                                                                                                                                                                |

<sup>94</sup> Farhadi Arifiansyah dkk, "Aanalisis Faktor Yang Mempengaruhi Rating Sukuk Sayraih Di Indonesia," hm 162.

<sup>95</sup> Wirman, "Pengaruh Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk," hlm 65.

<sup>96</sup> Masykurah dan Gunawan, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Syariah," hlm 264.

<sup>97</sup> Lestari dan Mahfud, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Sukuk Terhadap Peringkat Sukuk," hlm 38.

<sup>98</sup> Rifqi Muhammad, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk," dalam *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 4, no. 2, 2019, hlm 38.

|     |                                              |                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----|----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                              |                                                                                                                      | sedangkan leverage berpengaruh negatif terhadap peringkat sukuk                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 9.  | Ratna Puji Astuti (2017) <sup>99</sup>       | Pengaruh Likuiditas, Produktivitas, Profitabilitas Dan Peringkat sukuk                                               | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa :<br>1. Produktivitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa produktivitas berpengaruh positif terhadap pemeringkatan<br>2. Profitabilitas menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pemeringkatan<br>3. Likuiditas berpengaruh positif terhadap peringkat sukuk                      |
| 10. | Endah Winanti dkk (2017) <sup>100</sup>      | pengaruh rasio likuiditas, rasio produktivitas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap peringkat sukuk | Hasil penelitian menunjukkan bahwa :<br>1. Rasio Likuiditas tidak berpengaruh pada peringkat sukuk<br>2. Rasio produktifitas berpengaruh pada peringkat sukuk karena menggambarkan keefektifan manajemen perusahaan<br>3. Rasio Profibilitas tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk<br>4. Rasio solvabilitas berpengaruh terhadap peringkat sukuk |
| 11  | Galih Estu Pranoto dkk (2017) <sup>101</sup> | Pengaruh Profitabilitas, ukuran perusahaan, Produktifitas, dan reputasi auditor terhadap peringkat sukuk             | Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk<br>Pengaruh ukuran perusahaan                                                                                                                                                                                                                   |

<sup>99</sup> Astuti, "Pengaruh Likuiditas, Produktivitas, Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk," hlm 86.

<sup>100</sup> Titisari, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Produktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Peringkat Sukuk," hlm 134.

<sup>101</sup> Galih Estu Pranoto dkk, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Produktivitas, Dan Reputasi Auditor Terhadap Peringkat Sukuk," dalam *Jurnal Ilmiah Wahana Akutansi*, Vol. 12, No. 1, 2017, hlm 20.

|    |                                         |                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                         |                                                                                                                                               | tidak berpengaruh pada peringkat sukuk<br>Pengaruh produktifitas berdampak negatif dalam peringkat sukuk<br>Pengaruh reputasi auditor brdampak negatif terhadap peringkat sukuk                                                                                                                                   |
| 12 | Silviany Pebruary (2016) <sup>102</sup> | Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio <i>Leverage</i> Dan Pendapatan Bunga terhadap Rating sukuk korporasi periode 2010-2013 | Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatnya peringkat sukuk memengaruhi keuangan perusahaan, semakin baik kinerja keuangan perusahaan semakin baik pula rating sukuk. Semakin besar rasio semakin besar ketergantungan modal terhadap utang yang menyebabkan perusahaan tergantung pada hutang sebagai modal. |

Berdasarkan penelitian terdahulu, persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nika Risyanti dan Endang Tri Widiarti yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* terhadap peringkat sukuk, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada variabel bebasnya yaitu struktur sukuk.
- b. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ofi Maulidya Widyawati dan Nurhayati adalah sama-sama melakukan penelitian pengaruh profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap peringkat sukuk, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada variabel bebasnya

---

<sup>102</sup> Pebruary, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage* Dan Pendapatan Bunga Terhadap Rating Sukuk Korporasi Periode 2010-2013," hlm 108.

pada penelitian terdahulu tidak ada *leverage* dan di penelitian ini menambahkan *leverage* sebagai variabel bebas.

- c. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Farhadi Arifiansyah dkk adalah variabel lainnya yaitu peringkat sukuk, sedangkan perbedaannya adalah variabel bebasnya yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan analisis faktor sebagai variabel bebasnya sedangkan penelitian ini menggunakan profitabilitas, *leverage* dan likuiditas sebagai variabel bebasnya.
- d. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirman adalah rasio *leverage* dan profitabilitas terhadap peringkat sukuk, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebasnya pada penelitian ini terdapat variabel bebas likuiditas sedangkan penelitian terdahulu tidak.
- e. Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Ana Masykurah dan Eddy Gunawan sama-sama melakukan penelitian pengaruh profitabilitas likuiditas dan *leverage* terhadap peringkat obligasi syariah, perbedaannya terdapat pada studi kasusnya yaitu pada penelitian Ana Masykurah menggunakan perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2018.
- f. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Bibit Intan Lestari dan Muhammad Kholiq Mahfud adalah sama-sama melakukan penelitian tentang peringkat sukuk sebagai variabel lainnya, sedangkan

perbedaannya pada variabel bebasnya yaitu ukuran perusahaan dan struktur sukuk.

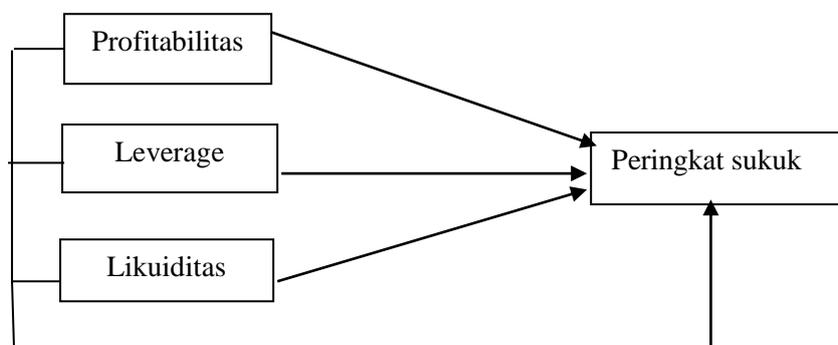
- g. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penelitian yang dilakukan oleh Rifqi Muhammad adalah sama-sama melakukan peniltian tentang peringkat sukuk, sedangkan perbedaannya adalah variabel bebasnya yaitu faktor-faktor sukuk.
- h. Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Ratna Puji Astuti adalah sama-sama melakukan penelitian tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas terhadap peringkat sukuk, sedangkan perbedaannya pada variabel bebasnya yaitu produktifitas.
- i. Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Endah Winarti dkk adalah likuiditas, profitabilitas dan *leverage* terhadap peringkat sukuk, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebasnya yaitu produktivitas.
- j. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Galih Estu Pranoto dkk adalah pengaruh Profitabilitas terhadap peringkat sukuk, sedangkan perbedaannya terletak pada profitabilitas, ukuran perusahaan dan reputasi auditor sebagai varaiabel bebasnya.
- k. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Silviana Pebruary adalah sama-sama melakukan penelitian tentang Profitabilitas, Likuiditas terhadap peringkat sukuk sedangkan perbedaannya adalah pendapatan bunga dan periode penelitiannya.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambar atau model berupa konsep yang menjelaskan terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita, tentang hubungan antara satu variabel dengan variabel lain yang dibuat dalam bentuk skema atau diagram dengan tujuan untuk mempermudah peneliti memahami variabel data yang akan diteliti.<sup>103</sup>

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peringkat sukuk dan variabel independennya yaitu profitabilitas, *leverage* dan likuiditas.

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang diberikan peneliti yang diungkapkan dalam pernyataan yang dapat diteliti.<sup>104</sup> Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka konseptual maka peneliti menetapkan hipotesis di dalam penelitian ini yaitu:

<sup>103</sup> Abdul Rahman Rahim, *CaraPraktis Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hlm 44.

<sup>104</sup> Dodit Aditya, *Hipotesis Variabel Penelitian* (Surakarta: Tahta Media Group, 2021), hlm 7.

- H<sub>1</sub>= Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap peringkat sukuk pada perusahaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2017-2021
- H<sub>2</sub> = Terdapat pengaruh *leverage* terhadap peringkat sukuk pada perusahaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2017-2021
- H<sub>3</sub> = Terdapat pengaruh likuiditas terhadap peringkat sukuk pada perusahaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2017-2021.
- H<sub>4</sub> = Terdapat pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap peringkat sukuk pada perusahaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2017-2021.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data perusahaan di situs resmi Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)), Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan Pemeringkat Efek Indonesia Pefindo (<https://Pefindo.com>) yang melaporkan peringkat sukuk. Untuk waktu penelitian ini dilakukan bulan Juni sampai dengan Januari 2022.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai menggunakan prosedur-prosedur secara statistik (pengukuran). Dalam penelitian ini lebih memusatkan variabel, dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan di antara variabel-variabel selanjutnya akan dianalisis dengan alat uji statistik serta menggunakan teori yang objektif.<sup>105</sup> Jenis penelitian ini menggunakan runtun waktu (*time series*).

#### **C. Populasi Dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari sekumpulan elemen atau objek dan subjek yang memiliki sejumlah karakteristik umum yang diminati oleh

---

<sup>105</sup> I Made Laut, Metode Penelitian Kuantitatif (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm 7.

peneliti untuk dipelajari, diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>106</sup> Adapun populasi dalam penelitian disini ialah semua data mengenai profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas pada peringkat sukuk dalam kurun waktu 5 tahun yaitu 2017-2021 yang berjumlah 40 perusahaan.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>107</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode sampel *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus.<sup>108</sup> Dimana sampel yang digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

3. Perusahaan yang menerbitkan sukuk dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama 2017-2021.
4. Perusahaan yang menerbitkan sukuk tiap tahunnya selama 2017-2021.
5. Perusahaan yang tidak menerbitkan sukuk tiap tahunnya selama 2017-2021.

---

<sup>106</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 6.

<sup>107</sup> Indra Jaya dan Ahmad Ardat, *Biostatistik Statistik Dalam Penelitian Kesehatan* (Jakarta: Kencana, 2021), hlm 32.

<sup>108</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 66.

**Tabel III.1**  
**Kriteria Sampel**

| No.                      | Kriteria Sampel                                                                                  | Sampel |
|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1.                       | Perusahaan yang menerbitkan sukuk dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama 2017-2021 | 40     |
| 2.                       | Perusahaan yang menerbitkan sukuk tiap tahunnya selama 2017-2021                                 | 7      |
| 3.                       | Perusahaan yang tidak menerbitkan sukuk tiap tahunnya selama 2017-2021.                          | 33     |
| Jumlah Sampel Penelitian |                                                                                                  | 7      |

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 7 sampel perusahaan.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah kegiatan yang berkaitan dengan mengumpulkan data-data statistik.<sup>109</sup> Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah diolah terlebih dahulu dan didapatkan oleh peneliti sebagai tambahan informasi. Data yang diambil berasal dari website Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)), website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan Pemingkat Efek Indonesia (<https://pefindo.com>).

##### **1. Studi kepustakaan**

Kepustakaan atau sering disebut studi literatur merupakan suatu proses mencari berbagai literatur, hasil kajian atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. kepustakaan dapat diibaratkan

---

<sup>109</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm 64.

sebuah kunci yang akan membuka semua hal yang dapat membantu memecahkan masalah penelitian. Kepustakaan juga dapat dimanfaatkan untuk memberikan argumentasi, sementara atau prediksi mengenai hasil penelitian yang dilakukan.<sup>110</sup>

## 2. Studi Dokumentasi

Merupakan teknik dalam melakukan pengumpulan data dan informasi dari buku-buku dan sumber data lain yang berhubungan dengan objek penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah peneliti.<sup>111</sup> Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini didapatkan melalui laporan tahunan perusahaan yang mengeluarkan sukuk pada tahun 2017-2021 dan peringkat yang diberikan Pefindo pada tahun 2017-2021.

Dari laporan keuangan tahunan dan peringkat sukuk yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1) Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau profit selama periode tertentu pada tingkat penjualan, *asset* dan modal saham

---

<sup>110</sup> Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Sekunder (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm 46.

<sup>111</sup> Nurhadi, Metode Penelitian Ekonomi Islam (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2021), hlm 133.

tertentu. Profitabilitas ini diambil dari laporan laba rugi perusahaan yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) pada tahun 2017-2021.

## 2) *Leverage*

*Leverage* adalah penggunaan pinjaman dana atau modal untuk meningkatkan keuntungan dalam sebuah bisnis. Pinjaman dana ini akan menambah ekuitas untuk mengembangkan bisnis dan digunakan untuk operasional perusahaan. *Leverage* ini diambil dari laporan posisi keuangan (neraca) perusahaan yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) pada tahun 2017-2021.

## 3) Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus dilunasi segera dalam waktu yang singkat. Sebuah perusahaan dapat dikatakan likuid apabila mempunyai alat pembayaran berupa harta lancar yang lebih besar dibandingkan dengan seluruh kewajibannya (*liquidity*). Likuiditas ini diambil dari laporan posisi keuangan (neraca) perusahaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2017-2021.

## 4) Peringkat sukuk

Peringkat sukuk adalah indikator ketepatanwaktuan pembayaran pokok hutang dan bagi hasil sukuk, yaitu mencerminkan skala risiko dari semua sukuk yang diperdagangkan. Peringkat sukuk ini diambil dari laporan peringkat sukuk perusahaan yang diperingkat PT Pefindo pada tahun 2017-2021.

## E. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>112</sup> Apabila data sudah terkumpul dari hasil pengumpulan data maka kemudian akan dilakukan analisis atau pengolahan data. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *Software (Statistical Product and Service Solution) SPSS* versi 29, adapun analisis data dalam penelitian ini adalah:<sup>113</sup>

### 1. Metode Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif ini penyajian data dalam bentuk tabel maupun diagram, penentuan rata-rata (*mean*), modus, median, rentang serta kesimpulan baku.<sup>114</sup>

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk melihat apakah nilai *residual* terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan berdasarkan pada uji *kolmogrov smirnov*. Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan *kolmogrov smirnov* Jika

---

<sup>112</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 109.

<sup>113</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm 109.

<sup>114</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hlm. 17.

signifikan  $> 0,1$  maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikan  $< 0,1$  maka data berdistribusi tidak normal.<sup>115</sup>

### 3. Uji asumsi klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas berujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi berganda.

Adapun pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas adalah :

- 1) Jika nilai tolerance  $> 0,10$  artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
- 2) Jika nilai tolerance  $< 0,10$  maka multikolinieritas terhadap data yang diuji.<sup>116</sup>

Untuk VIF, apabila nilai VIF  $< 10$  mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolinieritas dan jika nilai VIF  $> 10$  maka model regresi memiliki multikolinieritas.

#### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya gangguan pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Pada penelitian ini menggunakan uji *run test*, jika nilai *run test* memiliki tingkat signifikan diatas  $\alpha > 0,1$  berarti tidak terjadi autokorelasi.

---

<sup>115</sup> Sugiono Dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Aplikasi Data Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 323.

<sup>116</sup> Nikolas Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penelitian Skripsi & Analisis Data Dengan Spss* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm 114–15.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji koefisien korelasi spearman's rho, melihat pola titik-titik pada grafik regresi, uji park, dan uji glejser.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode koefisien koelasi spearman's rho. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode koefisien korelasi spearman's rho yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan residualnya pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.1 dengan uji 2 sisi. Jika-korelasi antara variabel independen-dengan residual di dapat-signifikansi lebih dari 0,1 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problema heteroskedastisitas.<sup>117</sup>

## 4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.<sup>118</sup>

### a. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam metode regresi berpengaruh terhadap variabel

---

<sup>117</sup> Rochmat Aldy Purnomo, hlm. 123-125.

<sup>118</sup> Aditya, *Hipotesis Variabel Penelitian*, hlm 7.

dependen.<sup>119</sup> Dengan menggunakan tingkat signifikan  $t > 0,1$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, sebaliknya jika nilai signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai  $t_{hitung}$  juga dapat dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Ketentuan dalam uji t adalah :

1. Nilai Signifikansi:

- a) Jika nilai sig  $> 0.1$  maka kesimpulannya tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial (Individu).
- b) Jika nilai sig  $< 0.1$  maka kesimpulannya terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial (Individu).

2. t hitung

- a) Jika nilai t hitung  $<$  dari pada t tabel, maka kesimpulannya tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial (Individu).
- b) Jika nilai t hitung  $>$  dari pada t tabel maka kesimpulannya terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y secara parsial (Individu).

**b. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)**

Uji F atau uji simultan adalah uji yang digunakan untuk menguji hipotesis, mengetahui pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.<sup>120</sup> Untuk mengetahui kebenaran hipotesis pertama uji F yaitu menguji simultan dari regresi

---

<sup>119</sup> Dompok Pasaribu, Buku Monograf Dividen Payout Ratio Pada Sektor Perbankan (Surabaya: CV Global Aksara Pers, 2022), hlm 80.

<sup>120</sup> Idah Zuhroh dan Faizal Amir, Ekonometrika (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2021), hlm 28.

secara keseluruhan, pengujian dengan uji F variannya adalah dengan membandingkan  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) dengan  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ). kriteria uji F adalah : jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Jika koefisien mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen.

## 5. Analisis regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah uji yang digunakan untuk meramalkan keadaan variabel terikat jika dua atau lebih variabel bebas nilainya turun naik. Analisis regresi berganda hanya bisa dilakukan jika variabel bebas jumlahnya lebih dari dua.<sup>121</sup>

Adapun persamaan regresi yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Maka persamaan dalam penelitian ini:

$$PS = \alpha + \beta_1PROF + \beta_2LEV + \beta_3LIK + e$$

Keterangan:

PS = Peringkat sukuk

a = Konstanta

---

<sup>121</sup> Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hlm 99–100.

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien Regresi

PROF = Profitabilitas

LEV = *Leverage*

LIK = Likuditas

e = *Standard Error*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian.**

##### **1. PT Angkasa Pura I**

###### **a. Sejarah**

Angkasa pura berdiri pada tanggal 20 Februari 1962 dan diresmikan atas dasar Peraturan Pemerintah no.33 tahun 1962 dengan nama Angkasa Pura Kemayoran. Sebagai pelopor dan penyelenggaraan bandar udara niaga di Indonesia. Setelah dua tahun penuh mengelola bandar udara Jakarta Kemayoran, pengadilan negeri Angkasa Pura Kemayoran mengambil alih seluruh aset dan operasional bandar udara Jakarta Kemayoran dari kementerian perhubungan 20 Februari 1964.

Pengalihan aset kementerian perhubungan terjadi pada tanggal 20 Februari yang kemudian diperingati sebagai hari jadi perusahaan. Ketika tahun 1974, berdasarkan peraturan pemerintah nomor 37 tahun 1974 membuat bentuk badan hukum Perusahaan Negara Angkasa Pura berubah menjadi perusahaan umum (Perum).

###### **b. Visi dan Misi**

Visi: Menjadi Penghubung dunia yang lebih dari sekedar operator bandar udara dengan keunggulan layanan yang menampilkan keramahtamahan khas Indonesia.

Misi:

- 1) Memberikan layanan yang berskala global dalam standar keselamatan, keamanan, dan kenyamanan terbaik.
- 2) Meningkatkan nilai pemangku kepentingan
- 3) Menjadi mitra pemerintah dan penggerak pertumbuhan ekonomi
- 4) Meningkatkan daya saing perusahaan melalui kreativitas dan inovasi
- 5) Memberikan kontribusi positif pada kelestarian lingkungan.<sup>122</sup>

## 2. Astra Sedaya

### a. Sejarah

PT Astra Sedaya Finance secara resmi didirikan pada tanggal 15 Juli 1982. Pada awal pembentukannya, PT yang didirikan untuk mendukung usaha otomotif ini memiliki nama PT Rahardja Sedaya. Pada tahun 1990, terjadi perubahan nama dari PT Rahardja Sedaya menjadi PT Astra Sedaya Finance. PT Astra Sedaya Finance terus mengalami perkembangan yang bagus hingga bisa membeli saham pada perusahaan-perusahaan yang berasosiasi. Perusahaan-perusahaan tersebut yaitu PT Pratama Sedaya Finance, PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance, PT Astra Auto Finance, dan PT Staco Estika Sedaya Finance.

Pada tahun 1994, PT Astra Sedaya Finance bersama dengan perusahaan-perusahaan asosiasi tersebut mulai memperkenalkan suatu

---

<sup>122</sup> “Angkasa Pura,” <https://ap1.co.id/id/about/our-history>, t.t. diakses pada tanggal 5 november 2022, pukul 14:10 Wib.

merek untuk mengembangkan usahanya yaitu Astra Credit Company (ACC). ACC memiliki usaha sebagai penyedia fasilitas kredit kepada nasabah. Kredit kendaraan baik yang baru maupun bekas dan juga kredit alat berat bisa disediakan fasilitasnya oleh ACC. Selain itu, ACC juga menyediakan fasilitas pembiayaan lain seperti pembiayaan untuk modal kerja suatu perusahaan, pembiayaan untuk keperluan investasi, dan juga untuk sewa operasi.<sup>123</sup>

b. Visi dan Misi

Visi: Menjadi mitra keuangan bagi kesejahteraan Indonesia

Misi: Menjadi rekan bagi masyarakat Indonesia untuk menjadi sejahtera

### 3. Berlian Laju Tanker

a. Sejarah

PT Berlian Laju Tanker merupakan perusahaan bidang pelayaran yang berdiri tahun 1981. Pada awal pendiriannya, perseroan terbatas ini memiliki nama PT Bhaita Laju Tanker yang menggunakan dua buah kapal tanker minyak untuk memulai kegiatan bisnisnya. Perubahan nama menjadi PT Berlian Laju Tanker dilakukan setelah 7 tahun dari waktu pendiriannya.

Pada tahun 1990 PT Berlian Laju Tanker tercatat sebagai anggota Bursa Efek Indonesia (BEI). Selanjutnya di tahun 2006, PT Berlian Laju Tanker juga mencatatkan namanya di Bursa Efek Singapura. Setahun kemudian perseroan mengakuisisi Chembulk Tankers dan menjadi

---

<sup>123</sup> “Astra Sedaya,” [https://www.acc.co.id/accone/TentangACC\\_ Riwayat-Singkat](https://www.acc.co.id/accone/TentangACC_Riwayat-Singkat), diakses pada tanggal 7 November 2022, pukul 15.00 WIB

perusahaan yang termasuk perusahaan besar didunia dalam bidang jasa transportasi dengan segmen khusus yaitu bahan kimia cair.

b. Visi dan Misi

Visi: Untuk menjadi perusahaan Pelayaran Multinasional terkemuka baik dalam pengangkutan di dalam negeri maupun internasional dengan memberdayakan sumber daya yang berkualitas dan memiliki keunggulan bersaing agar dapat memberikan layanan yang berkualitas tinggi.

Misi: Untuk melayani kepentingan publik dan kebutuhan pelanggan dengan melakukan pencegahan kehilangan jiwa, kecelakaan dan pencemaran lingkungan.<sup>124</sup>

#### 4. Global Mediacom

a. Sejarah

Pada tanggal 30 Juni 1981, didirikan sebuah stasiun TV swasta ketiga yang ada di wilayah Indonesia yang diberi nama PT Cipta Pendidikan Indonesia. Inilah yang menjadi cikal bakal MNC TV. Perseroan terbatas ini mulai mencatatkan sahamnya untuk yang pertama kali di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1995. Lalu di tahun 1997 didirikanlah MNCN yang menjadi perusahaan utama dalam bidang media yang berbasis konten dan juga iklan. Selanjutnya di tahun 2001 MNCN membeli 70% saham yang dimiliki Global TV dan juga melakukan akuisisi terhadap RCTI di tahun 2004.

---

<sup>124</sup> “Berlian Laju,” <https://www.blk.co.id/id/tentang-kami/>, diakses pada tanggal 8 November 2022, pukul 08.27 WIB.

Pada tahun 2007 PT Global Mediacom Tbk resmi menjadi nama baru dari perseroan ini. Dengan nama barunya, PT Global Mediacom Tbk melakukan penawaran umumnya pada tahun 2007 pula. Saat itu PT Global Mediacom menjadi satu-satunya grup penyiaran, media, serta telekomunikasi yang terhubung dan memiliki usaha produksi dan distribusi konten, siaran televisi, radio, percetakan media komunikasi seperti majalah dengan sistem Teknologi Informasi yang terintegrasi di Indonesia.

b. Visi dan Misi

Visi: Menjadi grup perseroan media terintegrasi yang terkemuka melalui inovasi-inovasi strategis dengan menyajikan konten berkualitas terbaik dengan menggunakan platform-platform media yang paling tepat.

Misi:

- 1) Menjadi pilihan utama dalam sarana hiburan dan menyediakan berita dan informasi yang komprehensif bagi seluruh lapisan masyarakat.
- 2) Menciptakan dan memaksimalkan sinergi antar berbagai anak-anak perseroan media.
- 3) Mencapai integritas usaha yang menyeluruh terhadap semua platform media.
- 4) Memberikan kontribusi yang signifikan atas pengembangan komunitas nasional dan budaya.

- 5) Memaksimalkan nilai perseroan bagi para pemegang saham.<sup>125</sup>

## 5. PT Indosat

### a. Sejarah

Pada tahun 1967 tepatnya di tanggal 10 November, didirikan sebuah perusahaan telekomunikasi yang merupakan perusahaan penanaman modal asing dengan nama PT Indosat Tbk. Di tahun 1980, PT Indosat Tbk mulai melakukan penawaran umum perdananya di Bursa Efek Indonesia. Selain itu perseroan juga mencatatkan sahamnya di New York Stock Exchange. Pada tahun 2001 PT Indosat Tbk masuk ke pasar seluler Indonesia dengan mendirikan PT Indosat Multi Media Mobile (IM3) dan melakukan akuisisi saham milik Satelindo. Setahun setelahnya, pemerintah Indonesia membeli sebesar 50,0% saham PT IM3.

Pada tahun 2014 PT Indosat melakukan peluncuran suatu layanan berbasis digital. Layanan ini menjadi suatu unit bisnis yang konsen untuk menciptakan sebuah platform digital dalam bidang iklan, finance, dan juga e-commerce. Setahun kemudian, di tahun 2015 PT Indosat meluncurkan identitas barunya yaitu Indosat Ooredoo. Identitas baru ini mulai diperkenalkan setelah sebelumnya di tahun 2008 Ooredoo membeli saham milik PT Indosat Tbk.<sup>126</sup>

### b. Visi dan Misi

---

<sup>125</sup> "Global Mediacom," <https://mediacom.co.id/page/about/brief-history-and-background>, diakses pada tanggal 12 november 2022, pukul 16:10 WIB.

<sup>126</sup> "Indosat," <https://indosatooredoo.com/portal/id/indexpersonal>, diakses pada tanggal 15 november , pukul 14:19 WIB

Visi: Menjadi perusahaan Telekomunikasi digital terdepan Indonesia

Misi:

- 1) Jaringan data yang unggul
- 2) Memperlakukan pelanggan sebagai sahabat
- 3) Transformasi digital
- 4) Mewujudkan visi perusahaan semaksimal mungkin.

## **6. LontarPapyrus Pulp & Paper**

### **a. Sejarah**

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry merupakan perusahaan yang memiliki usaha pembuatan bubur kertas hingga menjadi kertas. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1974, tepatnya di tanggal 13 Februari. Pada tahun 1976 perusahaan mulai melakukan kegiatan bisnisnya di kantor pusat yang terletak di Jambi. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan hasil penanaman modal oleh Pemerintah Indonesia di dalam negeri.

### **b. Visi dan Misi**

Visi: Menjadi yang terdepan di bidang pulp dan kertas dengan memberikan yang terbaik bagi pelanggan, masyarakat, para karyawan serta pemegang saham secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Misi:

- 1) Meningkatkan pangsa pasar di seluruh dunia
- 2) Menggunakan teknologi mutakhir dalam mengembangkan

produk baru serta penerapan efisiensi pabrik.

- 3) Meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan
- 4) Mewujudkan komitmen usaha berkelanjutan di semua kegiatan operasional.<sup>127</sup>

## 7. PT Tiga Pilar Sejahtera

### a. Sejarah

Pendirian usaha dari PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk bermula pada tahun 1953 dimana Kang Tong Poo mulai membuat usaha dengan memproduksi mi telur yang diberi nama Pabrik Mi Asia. Pabrik Mi Asia inilah yang akhirnya menjadi produsen Mi Telur cap Ayam 2 Telur. Kemudian 6 tahun setelahnya didirikan perusahaan bihun cap Cangk Ular di Sukoharjo.

### b. Visi dan Misi

Visi :Menjembatani potensi menuju kesuksesan

Misi :Kami mengembangkan dan mengatur kombinasi terpercaya dari orang-orang, infrastruktur, dan proses di seluruh rantai nilai atas nama mitra dan pelanggan.<sup>128</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan sampel yang didapat dari website bursa efek Indonesia (<https://idx.com>) Data yang diakses peneliti yaitu laporan keuangan

---

<sup>127</sup> “Lontar,” <https://lontarpapyrus.co.id/in/about-us>, diakses pada tanggal 22 november 2022, pukul 17.15 WIB

<sup>128</sup> “PT Tiga Pilar” <https://tpsfood.co.id/in/about-us>, diakses pada tanggal 27 november 2022, pukul 20.30 WIB

tahunan laba rugi posisi keuangan (neraca) dan peringkat sukuk dari pefindo (www.pefindo.com). laporan keuangan digunakan untuk melihat Profitabilitas, *leverage* dan likuiditas yang menggunakan rumus *return on asset* (ROA), *deb equity ratio* (DER), *current ratio* (CR) dan peringkat sukuk sebagai berikut:

#### 1. Profitabilitas

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan bursa efek Indonesia oleh perusahaan yang diperingkat sukuknya pada tahun 2017-2021. Maka data Profitabilitas yang dihitung dengan *return on asset* (roa) adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.1**  
**Laporan Profitabilitas Perusahaan Yang**  
**Diperingkat Sukuknya Oleh Pefindo**

| Nama Perusahaan | Tahun | Laba Sebelum Pajak (Rp) | Aset (Rp)           | ROA    |
|-----------------|-------|-------------------------|---------------------|--------|
| Angkasa Pura I  | 2017  | 531.414.855.000         | 25.051.809.830.000  | 2,12%  |
|                 | 2018  | 2.694.934.057           | 31.608.915.621.000  | 8,52%  |
|                 | 2019  | 2.052.266.628           | 42.786.511.099.000  | 4,79%  |
|                 | 2020  | -2.906.376.519          | 42.576.844.851.000  | -6,82% |
|                 | 2021  | -4.201.252.697          | 42.627.524.784.000  | -9,85% |
| PT Sedaya Astra | 2017  | 29.137.000.000.000      | 295.830.000.000.000 | 9,85%  |
|                 | 2018  | 34.995.000.000.000      | 344.711.000.000.000 | 10,15% |
|                 | 2019  | 34.054.000.000.000      | 351.958.000.000.000 | 9,68%  |
|                 | 2020  | 21.741.000.000.000      | 338.203.000.000.000 | 6,43%  |
|                 | 2021  | 32.350.000.000.000      | 367.311.000.000.000 | 8,81%  |
| PT Berlian Laju | 2017  | -2.684.952.080          | 81.645.874.000      | -3,28% |
|                 | 2018  | 13.483.091.461          | 71.348.533.000      | 7,60%  |
|                 | 2019  | 9.130.188.200           | 67.412.629.000      | 1,91%  |
|                 | 2020  | -9.285.627.180          | 66.073.093.000      | -14,5% |
|                 | 2021  | 7.318.495.000           | 70.328.736.000      | 8,38%  |

|                         |      |                    |                    |        |
|-------------------------|------|--------------------|--------------------|--------|
| PT Global Mediacom      | 2017 | 2.026.069.000.000  | 27.694.734.000.000 | 7,31%  |
|                         | 2018 | 1.782.744.000.000  | 28.968.162.000.000 | 6,15%  |
|                         | 2019 | 2.907.632.000.000  | 30.154.793.000.000 | 9,64%  |
|                         | 2020 | 2.224.285.000.000  | 32.261.560.000.000 | 6,89%  |
|                         | 2021 | 3.056.846.000.000  | 34.795.776.000.000 | 8,79%  |
| PT Indosat              | 2017 | 1.940.426.000.000  | 50.661.040.000.000 | 3,83%  |
|                         | 2018 | -2.663.543.000.000 | 53.139.587.000.000 | -5,01% |
|                         | 2019 | 1.587.191.000.000  | 62.813.000.000.000 | 2,53%  |
|                         | 2020 | -599.541.000.000   | 62.778.740.000.000 | -0,96% |
|                         | 2021 | 7.506.974.000.000  | 63.397.148.000.000 | 11,84% |
| PT Lontar Pulp & Paper  | 2017 | 1.951.816.990.000  | 26.975.877.935.000 | 7,24%  |
|                         | 2018 | 2.509.335.070.000  | 29.593.436.580.000 | 8,48%  |
|                         | 2019 | 3.135.342.895.000  | 32.660.571.215.000 | 9,60%  |
|                         | 2020 | 558.081.050.000    | 26.774.624.030.000 | 1,87%  |
|                         | 2021 | 2.716.167.285.000  | 30.658.709.155.000 | 8,86%  |
| PT Tiga Pilar Sejahtera | 2017 | -5.210.334.000.000 | 1.981.940.000.000  | -2,63% |
|                         | 2018 | -8.557.300.000.000 | 1.816.406.000.000  | -4,71% |
|                         | 2019 | 1.364.465.000.000  | 1.868.966.000.000  | 7,30%  |
|                         | 2020 | 1.008.405.000.000  | 2.011.527.000.000  | 5,10%  |
|                         | 2021 | 17.966.000.000     | 1.761.634.000.000  | 1,19%  |

Sumber:idx.com(data diolah)

Berdasarkan tabel IV.I di atas dapat dilihat perusahaan dengan nilai *return on asset* yang tinggi terjadi tahun 2021 oleh PT Indosat sebesar 11.84%, nilai *return on asset* terendah terjadi pada tahun 2020 oleh PT Berlian Laju Tanker sebesar -14,5 %

## 2. Leverage

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan bursa efek Indonesia oleh perusahaan yang diperingkat sukuknya pada tahun 2017-2021. Maka data Profitabilitas yang dihitung dengan *debt equity ratio* adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.2**  
**Laporan leverage Perusahaan Yang**  
**Diperingkat Sukuknya Oleh Pefindo**

| Nama Perusahaan         | Tahun | Liabilitas (Rp)     | Ekuitas (Rp)        | DER     |
|-------------------------|-------|---------------------|---------------------|---------|
| Angkasa Pura I          | 2017  | 11.650.348.788.000  | 13.401.461.042.000  | 87,22%  |
|                         | 2018  | 16.556.690.952.000  | 15.052.224.669.000  | 110,10% |
|                         | 2019  | 26.806.043.252.000  | 15.980.507.847.000  | 168,22% |
|                         | 2020  | 29.220.810.600.000  | 13.356.034.251.000  | 219,45% |
|                         | 2021  | 32.562.908.411.000  | 10.064.616.373.000  | 324,34% |
| PT Astra Sedaya Finance | 2017  | 139.325.000.000.000 | 156.505.000.000.000 | 89,02%  |
|                         | 2018  | 170.348.000.000.000 | 174.363.000.000.000 | 97,70%  |
|                         | 2019  | 165.195.000.000.000 | 186.763.000.000.000 | 88,45%  |
|                         | 2020  | 142.749.000.000.000 | 195.454.000.000.000 | 73,03%  |
|                         | 2021  | 151.696.000.000.000 | 215.615.000.000.000 | 70,36%  |
| PT Berlian Laju         | 2017  | 49.544.161.000      | 32.101.713.000      | 154,33% |
|                         | 2018  | 42.380.647.000      | 28.967.836.000      | 146,30% |
|                         | 2019  | 36.760.187.000      | 30.652.442.000      | 119,93% |
|                         | 2020  | 38.158.141.000      | 21.914.952.000      | 174,12% |
|                         | 2021  | 36.046.363.000      | 32.422.915.000      | 111,18% |
| Pt Global Mediacom      | 2017  | 13.568.375.000.000  | 14.126.359.000.000  | 96,05%  |
|                         | 2018  | 14.665.700.000.000  | 14.302.462.000.000  | 102,54% |
|                         | 2019  | 12.783.387.000.000  | 17.371.406.000.000  | 73,59%  |
|                         | 2020  | 11.477.229.000.000  | 20.784.321.000.000  | 55,22%  |
|                         | 2021  | 10.230.045.000.000  | 24.565.727.000.000  | 41,64%  |
| PT Indosat Tbk          | 2017  | 35.845.506.000.000  | 14.815.534.000.000  | 241,95% |
|                         | 2018  | 41.003.340.000.000  | 12.136.247.000.000  | 337,86% |
|                         | 2019  | 49.105.807.000.000  | 13.707.193.000.000  | 358,25% |
|                         | 2020  | 49.865.344.000.000  | 12.913.396.000.000  | 386,15% |
|                         | 2021  | 53.094.346.000.000  | 10.302.802.000.000  | 515,34% |
| PT Lontar Papyrus       | 2017  | 13.830.261.765.000  | 13.148.282.870.000  | 105,19% |
|                         | 2018  | 15.899.295.035.000  | 13.694.141.545.000  | 116,10% |
|                         | 2019  | 16.898.877.900.000  | 15.761.693.315.000  | 107,21% |
|                         | 2020  | 14.429.898.890.000  | 15.334.725.140.000  | 94,04%  |
|                         | 2021  | 13.114.949.120.000  | 17.543.760.035.000  | 75,70%  |
|                         | 2017  | 5.329.841.000.000   | 3.347.901.000.000   | 159,20% |
|                         | 2018  | 5.177.830.000.000   | 3.450.942.000.000   | 152,64% |

|                            |      |                   |                   |         |
|----------------------------|------|-------------------|-------------------|---------|
| PT Tiga Pilar<br>Sejahtera | 2019 | 3.526.819.000.000 | 1.657.853.000.000 | 212,73% |
|                            | 2020 | 1.183.300.000.000 | 828.257.000.000   | 142,28% |
|                            | 2021 | 942.774.000.000   | 818.890.000.000   | 115,12% |

Sumber : (<https://idx.com> data diolah)

Berdasarkan tabel IV.2 di atas dapat dilihat perusahaan dengan nilai *debt equity ratio* yang tinggi terjadi tahun 2021 oleh PT Indosat sebesar 515%, nilai *debt equity ratio* terendah terjadi pada tahun 2021 oleh Pt Global Mediacom sebesar 41,64%

### 3. Likuiditas

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan bursa efek Indonesia oleh perusahaan yang diperingkat sukuknya pada tahun 2017-2021. Maka data Profitabilitas yang dihitung dengan *current ratio* (cr) adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.3**  
**Laporan Likuiditas Perusahaan Yang**  
**Diperingkat Sukuknya Oleh Pefindo**

| Nama Perusahaan            | Tahun | Aset Lancar (Rp)    | Hutang Lancar (Rp)  | CR      |
|----------------------------|-------|---------------------|---------------------|---------|
| Angkasa Pura I             | 2017  | 5.897.001.472.000   | 4.268.030.246.000   | 138,17% |
|                            | 2018  | 5.115.606.420.000   | 7.614.989.550.000   | 67,18%  |
|                            | 2019  | 8.190.498.240.000   | 6.180.788.551.000   | 132,52% |
|                            | 2020  | 3.883.056.931.000   | 4.766.653.018.000   | 81,46%  |
|                            | 2021  | 3.279.392.760.000   | 4.265.038.526.000   | 76,89%  |
| PT Astra Sedaya<br>Finance | 2017  | 121.528.000.000.000 | 98.772.000.000.000  | 123,04% |
|                            | 2018  | 133.609.000.000.000 | 116.467.000.000.000 | 113,00% |
|                            | 2019  | 129.058.000.000.000 | 99.962.000.000.000  | 129,11% |
|                            | 2020  | 132.308.000.000.000 | 85.736.000.000.000  | 154,32% |
|                            | 2021  | 160.262.000.000.000 | 103.778.000.000.000 | 147,33% |
| PT Berlian Laju            | 2017  | 9.626.351.000       | 14.443.414.000      | 66,65%  |
|                            | 2018  | 7.910.239.000       | 12.833.718.000      | 61,64%  |
|                            | 2019  | 5.220.693.000       | 9.568.012.000       | 54,56%  |

|                         |      |                    |                    |         |
|-------------------------|------|--------------------|--------------------|---------|
| Tanker                  | 2020 | 6.391.894.000      | 12.633.148.000     | 50,60%  |
|                         | 2021 | 8.450.462.000      | 9.775.780.000      | 86,44%  |
| PT Global Mediacom      | 2017 | 9.385.823.000.000  | 4.294.195.000.000  | 218,57% |
|                         | 2018 | 9.380.777.000.000  | 6.955.570.000.000  | 134,87% |
|                         | 2019 | 8.822.135.000.000  | 6.436.195.000.000  | 137,07% |
|                         | 2020 | 9.859.197.000.000  | 5.275.862.000.000  | 186,87% |
|                         | 2021 | 10.580.245.000.000 | 7.524.494.000.000  | 140,61% |
| PT Indosat Tbk          | 2017 | 9.479.271.000.000  | 16.200.457.000.000 | 58,51%  |
|                         | 2018 | 7.906.525.000.000  | 21.040.365.000.000 | 37,58%  |
|                         | 2019 | 12.244.795.000.000 | 22.129.440.000.000 | 55,33%  |
|                         | 2020 | 9.594.951.000.000  | 22.658.094.000.000 | 42,35%  |
|                         | 2021 | 11.499.439.000.000 | 28.658.152.000.000 | 40,13%  |
| PT Papyrus Lontar       | 2017 | 7.054.799.295.000  | 3.200.780.750.000  | 220,40% |
|                         | 2018 | 10.621.303.135.000 | 4.498.782.160.000  | 236,09% |
|                         | 2019 | 12.630.780.105.000 | 4.993.543.900.000  | 252,94% |
|                         | 2020 | 10.524.768.595.000 | 4.032.643.000.000  | 260,99% |
|                         | 2021 | 12.255.368.005.000 | 5.430.719.735.000  | 225,66% |
| PT Tiga Pilar Sejahtera | 2017 | 8.810.220.000.000  | 4.154.427.000.000  | 21,21%  |
|                         | 2018 | 788.973.000.000    | 5.177.830.000.000  | 15,24%  |
|                         | 2019 | 474.261.000.000    | 1.152.923.000.000  | 41,14%  |
|                         | 2020 | 660.234.000.000    | 8.554.490.000.000  | 81,29%  |
|                         | 2021 | 432.800.000.000    | 7.200.200.000.000  | 60,11%  |

Sumber : (<https://idx.com> data diolah)

Berdasarkan tabel IV.3 di atas dapat dilihat perusahaan dengan nilai *current ratio* yang tinggi terjadi tahun 2020 oleh PT Lontar Papyrus sebesar 260,99%, *nilai current ratio* terendah terjadi pada tahun 2017 oleh PT Tiga Pilar 2018 sebesar 15,%.

#### 4. Peringkat Sukuk

Berdasarkan laporan dari pefindo di bawah ini merupakan peringkat perusahaan yang menerbitkan sukuk tahun 2017-2021.

**Tabel IV.4**  
**Laporan Peringkat Sukuk**

| Nama perusahaan           | Tahun | Peringkat | Skor | Kategori                   |
|---------------------------|-------|-----------|------|----------------------------|
| PT Angkasa Pura I         | 2017  | IdA       | 6    | <i>Invesment grade</i>     |
|                           | 2018  | IdA       | 6    | <i>Invesment grade</i>     |
|                           | 2019  | IdA       | 6    | <i>Invesment grade</i>     |
|                           | 2020  | IdA       | 6    | <i>Invesment grade</i>     |
|                           | 2021  | IdAA+     | 7    | <i>Invesment grade</i>     |
| PT Astra Sedaya           | 2017  | IdAAA     | 8    | <i>Invesment grade</i>     |
|                           | 2018  | IdAAA     | 8    | <i>Invesment grade</i>     |
|                           | 2019  | IdAAA     | 8    | <i>Invesment grade</i>     |
|                           | 2020  | IdAAA     | 8    | <i>Invesment grade</i>     |
|                           | 2021  | IdAAA     | 8    | <i>Invesment grade</i>     |
| PT Berlian Laju Tanker    | 2017  | IdC       | 2    | <i>Non invesment grade</i> |
|                           | 2018  | IdC       | 2    | <i>Non invesment grade</i> |
|                           | 2019  | IdC       | 2    | <i>Non invesment grade</i> |
|                           | 2020  | IdD       | 1    | <i>Non invesment grade</i> |
|                           | 2021  | IdA       | 6    | <i>Invesment grade</i>     |
| Pt Global Mediacom        | 2017  | idA+      | 6    | <i>Invesment grade</i>     |
|                           | 2018  | idA+      | 6    | <i>Invesment grade</i>     |
|                           | 2019  | idA+      | 6    | <i>Invesment grade</i>     |
|                           | 2020  | IdA       | 6    | <i>Invesment grade</i>     |
|                           | 2021  | IdA       | 6    | <i>Invesment grade</i>     |
| PT Indosat                | 2017  | IdAAA     | 8    | <i>Invesment grade</i>     |
|                           | 2018  | idAAA     | 8    | <i>Invesment grade</i>     |
|                           | 2019  | idAAA     | 8    | <i>Invesment grade</i>     |
|                           | 2020  | idAAA     | 8    | <i>Invesment grade</i>     |
|                           | 2021  | idAAA     | 8    | <i>Invesment grade</i>     |
| PT Lontar Papyrus & Paper | 2017  | idA+      | 6    | <i>Invesment grade</i>     |
|                           | 2018  | idA+      | 6    | <i>Invesment grade</i>     |

|                         |      |      |   |                            |
|-------------------------|------|------|---|----------------------------|
| Industry                | 2019 | idA+ | 6 | <i>Invesment grade</i>     |
|                         | 2020 | IdA  | 6 | <i>Invesment grade</i>     |
|                         | 2021 | IdA  | 6 | <i>Invesment grade</i>     |
| PT Tiga Pilar Sejahtera | 2017 | idBB | 4 | <i>Non Invesment grade</i> |
|                         | 2018 | idD  | 1 | <i>Non Invesment grade</i> |
|                         | 2019 | idD  | 1 | <i>Non Invesment grade</i> |
|                         | 2020 | idBB | 4 | <i>Non Invesment grade</i> |
|                         | 2021 | idBB | 4 | <i>Non Invesment grade</i> |

Sumber : ([www.pefindo.com](http://www.pefindo.com) data diolah)

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat dilihat perusahaan dengan nilai skor/peringkat yang tinggi yaitu PT Astra, PT Indosat dan Pln dengan skor 8 , nilai peringkat sukuk terendah yaitu PT Berlian laju tanker dan PT Tiga Pilar dengan skor/peringkat 1.

### C. Analisis Data

#### 1. Statistik Deskriptif

Hasil uji analisis statistik deskriptif ini dapat dilakukan dengan cara mencari *minimum*, *maksimum*, *mean* dan *standard deviation* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| Peringkat Sukuk    | 35 | 1       | 8       | 5,65714  | 2,248435       |
| Profitabilitas     | 35 | -10,75  | 11,84   | 4,4986   | 5,87389        |
| Leverage           | 35 | 41,64   | 515,34  | 158,0177 | 107,04714      |
| Likuiditas         | 35 | 15,24   | 842,79  | 142,5546 | 166,37331      |
| Valid N (listwise) | 35 |         |         |          |                |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 29, 2023.

Hasil uji analisis statistic deskriptif pada tabel IV.5 menjelaskan bahwa variabel peringkat sukuk dengan jumlah data (N) sebanyak 35 mempunyai nilai terendah 1, nilai tertinggi 8 dan nilai rata-rata 5.657 serta nilai simpangan baku 2.248.

Variabel profitabilitas dengan jumlah data (N) sebanyak 35 mempunyai nilai terendah -10.75 , nilai tertinggi 11.84 dan nilai rata-rata 4.498 serta nilai simpangan baku 5.873.

Variabel *leverage* dengan jumlah data (N) sebanyak 35 mempunyai nilai terendah 41.64 nilai tertinggi 515.34 dan nilai rata-rata 158.01, serta nilai simpangan baku 107.04.

Variabel likuiditas dengan jumlah data (N) sebanyak 35 mempunyai nilai terendah 15.24 nilai tertinggi 842.79 dan nilai rata-rata 142.55, serta nilai simpangan baku 166.37.

## 2. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                     |                | Unstandardized Residual |
|-------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                   |                | 35                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>    | Mean           | ,0000000                |
|                                     | Std. Deviation | 2,06299264              |
| Most Extreme Differences            | Absolute       | ,164                    |
|                                     | Positive       | ,093                    |
|                                     | Negative       | -,164                   |
| Test Statistic                      |                | ,164                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup> |                | ,017                    |

|                                          |                     |             |      |
|------------------------------------------|---------------------|-------------|------|
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup> | Sig.                |             | ,017 |
|                                          | 99%                 | Lower Bound | ,014 |
|                                          | Confidence Interval | Upper Bound | ,021 |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 29, 2023.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel IV.6 di atas dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi 0.017 yang lebih kecil dari 0.1. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0.1 ( $0.017 < 0.1$ ), atau tidak sesuai dengan kriteria data berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dapat dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, untuk memenuhi kriteria dilakukan transformasi data yaitu dengan cara mentransformasikan variabel dalam bentuk *Logaritma Natural* (LN). berikut hasil uji normalitas *kolmogrov smirnov* setelah dilakukan transformasi data variabel dalam bentuk *Logaritma Natural* :

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                     |                | Unstandardized Residual |
|-------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                   |                | 28                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>    | Mean           | ,0000000                |
|                                     | Std. Deviation | ,48822582               |
| Most Extreme Differences            | Absolute       | ,143                    |
|                                     | Positive       | ,090                    |
|                                     | Negative       | -,143                   |
| Test Statistic                      |                | ,143                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup> |                | ,147                    |

|                              |                         |      |
|------------------------------|-------------------------|------|
| Monte Carlo Sig.             |                         | ,142 |
| Sig. (2-tailed) <sup>d</sup> | 99% Confidence Interval |      |
|                              | Lower Bound             | ,133 |
|                              | Upper Bound             | ,150 |

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 29, 2023.

Berdasarkan hasil uji normalitas setelah dilakukan transformasi data pada tabel IV.7 di atas dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi 0.147. Nilai signifikansi lebih besar dari 0.1 ( $0.147 > 0.1$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan kriteria asumsi terpenuhi.

### 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji multikolinearitas untuk variabel profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap peringkat sukuk adalah sebagai berikut:

#### a. Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Multokolinearitas**

| Model          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients <sup>a</sup> |       | Sig.  | Collinearity Statistics |       |
|----------------|-----------------------------|------------|----------------------------------------|-------|-------|-------------------------|-------|
|                | B                           | Std. Error | Beta                                   | T     |       | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)   | 3,624                       | ,941       |                                        | 3,850 | <,001 |                         |       |
| Profitabilitas | ,112                        | ,069       | ,292                                   | 1,625 | ,114  | ,841                    | 1,188 |
| Leverage       | ,007                        | ,004       | ,352                                   | 1,929 | ,063  | ,818                    | 1,223 |
| Likuiditas     | ,003                        | ,002       | ,189                                   | 1,070 | ,293  | ,872                    | 1,147 |

a. Dependent Variable: Peringkat Sukuk  
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 29, 2023

Hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.7 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel profitabilitas ( $X_1$ ) 0.841, nilai *tolerance* untuk variabel *leverage* ( $X_2$ ) adalah 0.818, dan nilai *tolerance* untuk variabel likuiditas ( $X_3$ ) adalah 0.872 Sehingga dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari ketiga variabel tersebut adalah lebih  $> 0.01$ . Nilai VIF dari variabel profitabilitas ( $X_1$ ) adalah  $1.188 < 10$  nilai VIF dari variabel *leverage* adalah  $1.223 < 10$  dan variabel likuiditas ( $X_3$ ) adalah  $1.147 < 10$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel di atas adalah kurang  $< 10$ . Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara profitabilitas, *leverage* dan likuiditas.

#### b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas yang telah diolah dengan menggunakan Sparman's rho yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Correlations**

|                |                |                         | Profita<br>bilitas | Levera<br>ge | Likuidit<br>as | Unstandardi<br>zed Residual |
|----------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|----------------|-----------------------------|
| Spearman's rho | Profitabilitas | Correlation Coefficient | ,381               | -,316        | ,151           | ,182                        |
|                |                | Sig. (2-tailed)         | ,046               | ,102         | ,445           | ,355                        |
|                |                | N                       | 28                 | 28           | 28             | 28                          |
|                | Leverage       | Correlation Coefficient | -,065              | 1,000        | -,746          | -,105                       |
|                |                | Sig. (2-tailed)         | ,710               | .            | <,001          | ,595                        |
|                |                | N                       | 35                 | 35           | 35             | 28                          |

|                          |                         |       |       |       |       |
|--------------------------|-------------------------|-------|-------|-------|-------|
| Likuiditas               | Correlation Coefficient | ,184  | -,746 | 1,000 | -,202 |
|                          | Sig. (2-tailed)         | ,290  | <,001 | .     | ,303  |
|                          | N                       | 35    | 35    | 35    | 28    |
| Unstandar dized Residual | Correlation Coefficient | ,840  | -,105 | -,202 | 1,000 |
|                          | Sig. (2-tailed)         | <,001 | ,595  | ,303  | .     |
|                          | N                       | 28    | 28    | 28    | 28    |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 29, 2023

Dari hasil di atas, nilai signifikansi dari kompensasi atau nilai Sig. (2-tailed) profitabilitas (0,355) > 0,1. Nilai signifikansi atau nilai Sig. (2-tailed) *Leverage* (0,595) > 0,1 dan nilai signifikansi atau nilai sig. (2-tailed) Likuiditas (0,303) > 0,1, sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas, *leverage* dan likuiditas menyatakan bahwa tidak terdapat heteroskedasitas dalam penelitian ini.

### c. Hasil Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Umumnya autokorelasi lebih sering terjadi pada data *time series* dibandingkan dengan data *crosssection*. Hal ini dikarenakan data *crosssection* memiliki variabel pengganggu berbeda dengan yang lain. Pada penelitian ini, uji autokorelasi menggunakan uji *run test*. Jika nilai *run test* memiliki nilai signifikansi  $a > 0,1$  berarti tidak terjadi autokolerasi. Berikut tabel hasil uji autokolerasi:

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Autokolerasi**  
**Runs Test**

|                         | Unstandardized<br>Residual |
|-------------------------|----------------------------|
| Test Value <sup>a</sup> | ,40549                     |
| Cases < Test Value      | 17                         |
| Cases >= Test Value     | 18                         |
| Total Cases             | 35                         |
| Number of Runs          | 8                          |
| Z                       | -3,429                     |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | ,001                       |

a. Median

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 29, 2023

Hasil uji autokolerasi dengan run test ini menunjukkan bahwa autokolerasi terjadi karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang diperoleh sebesar 0.001 yang berarti memiliki nilai tingkat signifikansi diatas  $> 0,01$  sehingga dapat disimpulkan terjadi autokolerasi, atau tidak sesuai dengan kriteria data berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dapat dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, untuk memenuhi kriteria dilakukan transformasi data yaitu dengan cara mentransformasikan variabel dalam bentuk *Logaritma Natural* (LN). berikut hasil uji autokolerasi setelah dilakukan transformasi data variabel dalam bentuk *Logaritma Natural* :

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Autokolerasi**  
**Runs Test**

|                         | Unstandardized<br>Residual |
|-------------------------|----------------------------|
| Test Value <sup>a</sup> | ,09687                     |
| Cases < Test Value      | 14                         |
| Cases >= Test Value     | 14                         |

|                        |        |
|------------------------|--------|
| Total Cases            | 28     |
| Number of Runs         | 11     |
| Z                      | -1,348 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,178   |

a. Median

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 29, 2023

Hasil uji autokolerasi dengan run test ini menunjukkan bahwa autokolerasi tidak terjadi karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang diperoleh sebesar 0.178 yang berarti memiliki nilai tingkat signifikansi diatas  $> 0,01$  sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokolerasi.

#### 4. Hasil Uji Hipotesis

##### a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu (parsial). Dengan ketentuan  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Maka secara parsial variabel-variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian dari uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 3. Nilai Signifikansi:

- c) Jika nilai sig  $> 0.1$  maka kesimpulannya tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial (Individu).
- d) Jika nilai sig  $< 0.1$  maka kesimpulannya terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial (Individu).

## 4. t hitung

a) Jika nilai t hitung < dari pada t tabel, maka kesimpulannya tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial (Individu).

b) Jika nilai t hitung > dari pada t tabel maka kesimpulannya terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y secara parsial (Individu).

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Parsial (t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|       |                | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1     | (Constant)     | 3,624                       | ,941       |                           | 3,850 | <,001 |
|       | Profitabilitas | ,112                        | ,069       | ,292                      | 1,625 | ,114  |
|       | Leverage       | ,007                        | ,004       | ,352                      | 1,929 | ,063  |
|       | Likuiditas     | ,003                        | ,002       | ,189                      | 1,070 | ,293  |

a. Dependent Variable: Peringkat Sukuk

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 29, 2023

Berdasarkan tabel IV.10 diperoleh kesimpulan bahwa nilai untuk  $t_{\text{tabel}}$  dicari pada  $\alpha = 10\%$  dengan derajat kebebasan (df) = n-k-1, dimana n = jumlah sampel dan k = variabel independen, jadi df = 35-4-1=30. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi 0.1) maka diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1.695

## 1. Pengaruh profitabilitas terhadap peringkat sukuk

Diketahui nilai t hitung 1.625 < t tabel 1.697 dan nilai signifikansinya 0.114 > 0.1 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, bisa

ditarik kesimpulan bahwa variabel profitabilitas (X1) tidak terdapat pengaruh terhadap peringkat sukuk.

2. Pengaruh *leverage* terhadap peringkat sukuk

Diketahui nilai  $t$  hitung  $1.929 > t$  tabel  $1.697$  dan nilai signifikansinya  $0,063 < 0.1$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel *leverage* (X2) terdapat pengaruh terhadap peringkat sukuk.

3. Pengaruh likuiditas terhadap peringkat sukuk

Diketahui nilai  $t$  hitung  $1.070 < t$  tabel  $1.697$  dan nilai signifikansinya  $0.293 > 0.1$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel likuiditas (X3) tidak terdapat pengaruh terhadap peringkat sukuk

**b. Uji Secara Simultan (Uji F)**

Uji F atau uji simultan adalah uji yang digunakan untuk menguji hipotesis. mengetahui pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis pertama uji F yaitu menguji simultan dari regresi secara keseluruhan, pengujian dengan uji F variannya adalah dengan membandingkan  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) dengan  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ). Kriteria uji F adalah: jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

**Tabel IV.13**  
**Uji Simultan (f)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 27,184         | 3  | 9,061       | 1,941 | ,143 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 144,702        | 31 | 4,668       |       |                   |
|       | Total      | 171,886        | 34 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Peringkat Sukuk

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Likuiditas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 29, 2023

Berdasarkan tabel uji simultan (uji F) di atas dapat dijelaskan bahwa nilai  $F_{\text{tabel}}$  untuk signifikansi  $\alpha = 0.1$  dengan  $df_1 = k-1$  atau  $4-1=3$  ( $k$  adalah jumlah variabel),  $df_2$  adalah 35 ( $df_2 = n-k-1$ ) atau  $35-4-1 = 30$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah variabel independen) maka hasil yang diperoleh untuk  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2.28. Hasil uji simultan (uji F) pada tabel nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 1.941 sehingga  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  ( $1.941 < 2.28$ ) maka  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap peringkat sukuk

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen secara simultan mampu menjelaskan variabel dependen, hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel IV.14**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,398 <sup>a</sup> | ,158     | ,077              | 2,1605                     |

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Peringkat Sukuk

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 29, 2023

Berdasarkan analisis koefisien determinasi pada tabel IV. 12 diperoleh (*adjusted R Square*) sebesar 0.077, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variable X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> secara simultan terhadap variabel Y sebesar (8%) dengan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

## 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.15**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|                | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1 (Constant)   | 3,624                       | ,941       |                           | 3,850 | <,001 |
| Profitabilitas | ,112                        | ,069       | ,292                      | 1,625 | ,114  |
| Leverage       | ,007                        | ,004       | ,352                      | 1,929 | ,063  |
| Likuiditas     | ,003                        | ,002       | ,189                      | 1,070 | ,293  |

a. Dependent Variable: Peringkat Sukuk

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 29, 2023

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Maka persamaan dalam penelitian ini:

$$PS = \alpha + \beta_1 PROF + \beta_2 LEV + \beta_3 LIK + e$$

$$PS = 3.624 + 0.112 + 0.007 + 0.003 + 0.941$$

Keterangan:

PS = Peringkat sukuk

a = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien Regresi

PROF = Profitabilitas

LEV = *Leverage*

LIK = Likuiditas

e = *Standard Error*

Berdasarkan persamaan regresi berganda di atas dapat diartikan bahwa:

- 1) Nilai konstanta Peringkat sukuk ( $\alpha$ ) adalah bernilai positif sebesar 3.624 yang menyatakan jika variabel X1, X2 dan X3 sama dengan nol yaitu profitabilitas *leverage* dan likuiditas, maka peringkat sukuk adalah sebesar 3.624.
- 2) Koefisien X1 sebesar 0.112 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X1 sebesar 1% maka profitabilitas meningkat sebesar 0.112 (11%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X1 sebesar 1% maka profitabilitas menurun sebesar 0.112 (11%).
- 3) Koefisien X2 sebesar 0.007 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X2 sebesar 1% maka *leverage* meningkat sebesar 0.007 (1%)

atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X1 sebesar 1% maka *leverage* menurun sebesar 0.007 (1%).

- 4) Koefisien X3 sebesar 0.003 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X3 sebesar 1% maka likuiditas meningkat sebesar 0.003 (0.3%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X1 sebesar 1% maka likuiditas menurun sebesar 0.003 (0.3%).

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung ke website otoritas jasa keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)), Pefindo ([pefindo.com](http://pefindo.com)) dan Bursa efek Indonesia (<https://old.idx.co.id>). kemudian peneliti mengolah data melalui *Spss* versi 29 yang berjudul pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap peringkat sukuk (studi kasus perusahaan yang terdaftar di otoritas jasa keuangan 2017-2021).

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f), maka diperoleh hasil yaitu:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap peringkat sukuk.

Berdasarkan hasil uji penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap peringkat sukuk. dalam hal ini dapat dilihat dalam laporan laba rugi perusahaan, karena dalam hal ini, laba akan timbul jika profitabilitas merupakan ukuran untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti bahwa profitabilitas mempengaruhi peringkat sukuk karena

profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki sumber keuangan yang dapat menjamin pembayaran nominal sukuk maupun imbalan sukuk pada saat jatuh tempo, dan menyebabkan peringkat sukuk naik. Namun dari hasil penelitian menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk, seperti penelitian yang dilakukan oleh Ana Masykurah dan Eddy Gunawan, yang menyatakan profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peringkat sukuk. Artinya profitabilitas bukanlah satu-satunya variabel yang dapat meningkatkan peringkat sukuk disuatu perusahaan akan tetapi disebabkan oleh variabel lain seperti manajemen laba, *firm size* dan faktor non-keuangan lainnya.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap peringkat sukuk.

## 2. Pengaruh *leverage* berpengaruh terhadap peringkat sukuk.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *leverage* terhadap peringkat sukuk. *Leverage* merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk melihat seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang dan seberapa besar aset dari perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Elhaj rasio *leverage* berpengaruh negatif terhadap peringkat sukuk, dimana semakin tinggi rasio hutang, maka resiko yang ditanggung

makin besar, sehingga peringkat sukuk akan semakin rendah karena sukuk dianggap tidak aman untuk diinvestasikan. Namun dalam hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh *leverage* terhadap peringkat sukuk

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Endah Winanti yang berjudul “ pengaruh rasio likuiditas, rasio produktivitas, rasio profitabilitas dan rasio *leverage* terhadap peringkat sukuk” dalam penelitiannya menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap peringkat sukuk.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *leverage* terhadap peringkat sukuk.

### 3. Pengaruh likuiditas terhadap peringkat sukuk.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh terhadap peringkat sukuk. Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, jika perusahaan dapat melunasi secara tepat waktu maka perusahaan itu disebut likuid.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Astuti karena semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan akan dapat membayarkan imbal hasil secara tepat waktu tanpa terjadinya kegagalan bayar yang menyebabkan peringkat sukuk meningkat. Namun dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya oleh Frivanty Ekatiarta dan Dian Hakiq Nurdiansah yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk diakibatkan oleh perusahaan memiliki likuiditas yang terlalu tinggi karena nilai ekstrim menandakan adanya peneglolaan aset yang tidak efektif.

Oleh karena itu dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap peringkat sukuk.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti, keterbatasan waktu, tenaga serta biaya peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut, keterbatasan peneliti dalam penentuan variabel dalam penelitian yang hanya memasukkan variabel keuangan, sedangkan terdapat variabel non-keuangan yang juga memiliki pengaruh terhadap peringkat sukuk.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan bab sebelumnya mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap peringkat sukuk, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil uji persial (t) dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap peringkat sukuk.
2. Berdasarkan uji persial (t) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *leverage* terhadap peringkat sukuk
3. Berdasarkan uji persial (t) dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap peringkat sukuk
4. Berdasarkan tabel uji simultan (uji F) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap peringkat sukuk

#### **B. Saran-Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas:

##### 1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk sedangkan *leverage* berpengaruh terhadap peringkat sukuk, ini menandakan laba yang tinggi dan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek tidak

selamanya menjadi penentu perusahaan itu baik atau tidak dalam pemingkatannya. Perusahaan juga harus memperhatikan faktor non keuangan lainnya seperti ukuran perusahaan dan umur sukuk.

#### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar memperbanyak variabel bebas dan memperbanyak sampel penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan lebih akurat. Kemudian memperhatikan fenomena permasalahan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan yang akan diteliti.

#### 3. Bagi Pihak UIN Syahada Padangsidimpuan

Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi penambahan bahan referensi pengetahuan yang bermanfaat dan dapat menjadi salah satu acuan atau dasar untuk penelitian selanjutnya.

#### 4. Bagi Pembaca

Penelitian ini dirancang sedemikian rupa dengan bahasa yang mudah dipahami agar dapat di baca oleh semua kalangan masyarakat. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan penambahan wawasan semua pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku :

- Abdalloh, Irwan. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020.
- Aditya, Dodit. *Hipotesis Variabel Penelitian*. Surakarta: Tahta Media Group, 2021.
- Akbar, Taufiq. *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank Pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Arsawan, I Wayan Edi. *Pengantar Bisnis*. Bali: Nila Caraka, 2021.
- Darmawan. *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Uny Press, 2020.
- Darya, I Gusti Putu. *Akutansi Manajemen*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- dkk, Astuti. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- dkk, Hamdan Firmansyah. *Pengantar Ilmu Perekonomian, Investasi Dan Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- dkk, Nur Wahyuni. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Febriana, Hadijah. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Hantono. *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan Spss*. Sleman: Deepublish, 2018.
- Hartono. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Edisi Kelima*. Jakarta: Rajawali Press, 2017.
- Hary. *Kajian Riset Akutansi*. Jakarta: Gramedia, 2017.
- Hary. *Teori Akutansi Pendekatan Dan Konsep Analisis*. Jakarta: Gramedia, 2017.
- Hendrayanti, Silvy. *Laboratorium Manajemen Keuangan*. Pekalongan: Nem, 2022.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia, 2020.

- Hery. *Pengukuran Kinerja Balanced Scorecard*. Jakarta: Gramedia, 2017.
- Hidayat, Wastam Wahyu. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Indra Jaya dan Ahmad Ardat. *Biostatistik Statistik Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Jenita, dan Herispon. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Bali: Nila Caraka, 2021.
- Jhonatan, Robin. *Panduan Praktis Manajemen Keuangan*. Samarinda: Yayasan Mitra Kasih, 2022.
- Kariyoto. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: UB Press, 2017.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Jakarta: Prenada Media Group, 2009.
- Laut, I Made. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Maksum, Muhammad. *Hukum Perwakafan Kontemporer*. Banten: A-Empat, 2017.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Mochtar, Evan Hamzah. *Corporate Governance Konsep Dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah*. Indramayu: Adab, 2020.
- Mulyadi, Thomas. *Filosofi Pertumbuhan Perusahaan Dan Strategi*. Bogor: IPB Press, 2021.
- Nafik, Muhammad. *Manajemen Bank Islam Pendekatan Syariah Dan Praktek*. Yogyakarta: Uad Press, 2021.
- Nikolas Duli. *Metode Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penelitian Skripsi & Analisis Data Dengan Spss*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Nurhadi. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2021.
- Nyoman, Desak. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.

- Pasaribu, Dompok. *Buku Monograf Dividen Payout Ratio Pada Sektor Perbankan*. Surabaya: CV Global Aksara Pers, 2022.
- Priyatno, Dewi. *Spss 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Putra, I Gusti. *Kewirausahaan*. Bali: Nila Caraka, 2021.
- Rahim, Abdul Rahman. *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Simatupang, Sudung. *Studi Kelayakan Bisnis*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Siregar, Eddy Insan. *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*. Indramayu: Nem, 2021.
- Sitanggang, J.P. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Bogor: Mitra Wacana Media, 2014.
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiono, Arief. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo, 2009.
- Sulindawati, Ni luh Gede Erni. *Manajemen Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo, t.t.
- Susanto, Sugiono Dan Agus. *Cara Mudah Belajar SPSS dan Aplikasi Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suyono. *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012.
- Thian, Alexander. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset, 2022.
- Thian, Alexander. *Pasar Modal Syariah*. Yogyakarta: Andi Offset, 2021.
- Udil. *Bisnis Syariah Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.
- Utari, Dewi. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Wajdi, Farid. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika, 2020.
- Yuliana, Indah. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Kencana prana media, 2007.

Zuhroh, Idah, dan Faizal Amir. *Ekonometrika*. Malang: Universitas Muhammadiyah, 2021.

**Sumber Jurnal :**

Astuti, Ratna Puji. "Pengaruh Likuiditas, Produktivitas, Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk." *dalam Jurnal Ilmu Manajemen dan Akutansi*, Vol. 8, no. 1 (2017).

Darmawan, Akhmad, Yudith Foran Al Fayed, Fatmah Bagis, dan Bima Cinintya Pratama. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Umur Obligasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Sektor Keuangan Yang Terdapat Di Bei Tahun 2015-2018." *dalam Jurnal Manajemen* Vol 14, no. 1 (2020).

Dewi, Meutia. "Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuanga di PT. Aneka Tambang Tbk." *dalam Jurnal Penelitian Ekonomi Akutansi* 1, no. No. 2 (2017).

dkk, Farhadi Arifiansyah. "Aanalisis Faktor Yang Mmepengaruhi Rating Sukuk Sayriah Di Indonesia." *dalam Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 2, no. 2 (2021).

dkk, Galih Estu Pranoto. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Produktivitas, Dan Reputasi Auditor Terhadap Peringkat Sukuk." *dalam Jurnal Ilmiah Wahana Akutansi* Vol. 12, no. 1 (2017).

dkk, Sheila Tobianto. "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Long Term Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On equity Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Akutansi* Vol. 5, no. 2 (2021).

Hamida, Lelly. "Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Yield Sukuk Dengan Peringkat Sukuk Sebagai Variabel Interventing." *dalam Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Vol. 18, no. 1 (2017).

Hanapi, Hapil. "Penerapan Sukuk Dan Obligasi Syariah Di Indonesia." *dalam Jurnal Ilmu Akutansi dan Bisnis Syariah* Vol. 1, no. 2 (2019).

Henri, Edduar. "Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR), Long Term Devt To Equity Ratio (LTDER) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbknan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *dalam Jurnal Media Wahana Ekonomika* Vol. 12, no. 2 (2015).

Herliana, Desi. "Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara

Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018.” *dalam Jurnal Mahasiswa Akutansi Unisurya* Vol. 1, no. 1 (2021).

Lestari, Bibit Intan, dan Muhammad Kholiq Mahfud. “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Sukuk Terhadap Peringkat Sukuk.” *dalam Jurnal Manajemen Organisasi*, Vol. 16, no. 1 (2019).

Masykurah, Ana, dan Eddy Gunawan. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Syariah.” *dalam Jurnal Perspektif Ekonomi*, Vol. 1, no. 2 (2019).

Meirinaldi, dan Pudji Astuti. “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sukuk.” *dalam Jurnal Ekonomi* Vol 19, no. 2 (2017).

Melinda, Dita, dan Marita Kusuma Wardani. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk Pada Perusahaan Penerbit Sukuk Di Bursa Efek Indonesia.” *dalam Jurnal Ilmiah Akutansi* Vol 17, no. 2 (2018).

Melis. “Perkembangan Sukuk Di Indonesia, Malaysia Dan Dunia.” *dalam Jurnal Economicha Sharia* Vol 2, no. 2 (2017).

Muhammad, Rifqi. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk.” *dalam Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 4, no. 2 (2019).

Noviana, Linda. “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Rating Obligasi Syariah, Risiko Obligasi Syariah Terhadap Yield Obligasi (Sukuk)” Vol 1, no. 2 (2018).

Nuriasari, Selvia. “Analisis Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk (Tahun 2010-2016).” *dalam Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi* Vol. 4, no. 2 (2018).

Nuriman, Frivanty Ekatiarta, dan Dian Hakip Nurdiyansyah. “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Syariah (Sukuk).” *dalam Journal of Economic, Bussines and Accounting (Costing)* Vol. 4, no. 2 (2021): 801–8.

Pebruary, Silviana. “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Pendapatan Bunga Terhadap Rating Sukuk Korporasi Periode 2010-2013.” *dalam Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis* Vol 13, no. 1 (2016).

Prafitri, Mufida, dan Anni Ariany. “Pengaruh Corporate Governance terhadap Peringkat Sukuk Perusahaan Yang Diperingkat oleh Pefindo Tahun 2007-2016.” *dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol 5, no. 3 (2019).

Risianty, Nika, dan Endang Tri Widyarti. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Struktur Sukuk Terhadap peringkat Sukuk." *dalam Jurnal Manajemen* Vol 1, no. 1 (2022).

Saladin, Hendry, dan Reina Damayanti. "Anallisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Uniliver Indonesia Tbk." *dalam Jurnal Mediasi* Vol. 1, no. 2 (2019).

Samara, Aldi, dan Metta Susanti. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *dalam Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis* Vol 12, no. 2 (2021).

Setiany, Erpida Risky. "Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Yield Sukuk dengan Peringkat Sukuk Variabel Moderator Pada Perusahaan di Indonesia" Vol 2, no. 1 (Juni 2019).

Siregar, Respita. "Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Uniliver Indonesia, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *dalam Jurnal Financial* Vo 2, no. 1 (2016).

Titisari, Endah Winanti, Siti Nurlaela, Kartika Hendra. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Produktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Peringkat Sukuk." *dalam Jurnal Akutansi dan Pajak* Vol 18, no. 01 (2017).

Trisusilo, Rudi Bambang. "Penerapan Akad Pada Obligasi Syariah Dan Sukuk Negara (Surat Berharga Syariah Negara/ Sbsn)." *dalam Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol. 4, no. 1 (2014).

Widyawati, Ofi Maulidya, Nurhayati, dan Kania Nurcholisah. "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas terhadap Peringkat Sukuk Korporasi Perusahaan Periode 2015-2018." *dalam Jurnal Riset Akuntansi* Vol 1, no. 1 (2021).

Wirman. "Pengaruh Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk." *dalam Jurnal Keuangan dan Akutansi* Vol. 6, no. 2 (2020).

Wiyono, Darul. "Pengaruh Ceo Power, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Terhadap Peringkat Sukuk" Vol 4, no. 2 (2021).

#### **Sumber Lainnya:**

Diakses 20 Juli 2022 Pukul 12.59wib.<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Lembaga-Pemeringkat-Diakui-OJK.aspx>.

“Departemen Agama Republik Indonesia.” CV Diponegoro, 2010. Bandung.

diakses pada tanggal 5 november 2022, pukul 14:10 WIB. ,  
<https://apl.co.id/id/about/our-history>, t.t.

diakses pada tanggal 7 November 2022, pukul 15.00 WIB,  
[https://www.acc.co.id/accone/TentangACC\\_ Riwayat-Singkat](https://www.acc.co.id/accone/TentangACC_Riwayat-Singkat),

Berlian laju, <https://www.blk.co.id/id/tentang-kami/>, diakses pada tanggal 8  
November 2022, pukul 08.27 WIB.

Globalmediacom,[https://mediacom.co.id/page/about/brief-history-and  
background](https://mediacom.co.id/page/about/brief-history-and-background), diakses pada tanggal 12 november 2022, pukul 16:10 WIB.

Indosat, <https://indosatooredoo.com/portal/id/indexpersonal>, diakses pada tanggal  
15 november , pukul 14:19 WIB

Lontar, <https://lontarpapyrus.co.id/in/about-us>, diakses pada tanggal 22  
november 2022, pukul 17.15 WIB

Medco power, <https://www.medcoenergi.com/id/timeline/view/75>, diakses pada  
tanggal 4 desember 2022, pukul 19.20 WIB

Pln, <https://web.pln.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>, diakses pada tanggal 5  
desember 2022, pukul 14:10 WIB

Tiga pilar, <https://fksfs.co.id/our-company/milestone/> diakses pada tanggal 7  
desember 2022, pukul 14: 25WIB.

Pt timah, <https://timah.com/blog/tentang-kami/sejarah.html>, diakses pada  
tanggal 10 desember 2022, pukul 16.45 WIB

## **CURICULUM VITAE**

(Daftar Riwayat Hidup)

### **DATA PRIBADI**

Nama : HERI MAHMUDDIN  
Nim : 1840100162  
Tempat/ Tanggal Lahir: Simaninggir, 17 Agustus 2000  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Anak Ke : 4 dari 4 bersaudara  
Alamat : Jln Paran Padang, Desa Simaninggir, Kecamatan  
Sapirok, Kabupaten Tapanuli Selatan  
Agama : Islam

### **DATA ORANG TUA/WALI**

Nama Ayah : Rahmatullah Harahap  
Pekerjaan : Pensiunan  
Nama Ibu : Zufridar Siregar  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jln Paran Padang, Desa Simaninggir, Kecamatan  
Sapirok, Kabupaten Tapanuli Selatan,

### **Latar Belakang Pendidikan**

Tahun 2006-2012 SD NEGERI 10201 Sapirok  
Tahun 2012-2015 SMP NEGRI 1 Sapirok  
Tahun 2015-2018 SMK NEGRI 1 SIPIROK  
Tahun 2018-2023 Program Sarjana (Starata-1) Perbankan Syariah UIN  
Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidimpuan

**Lampiran 2. Laporan Profitabilitas Perusahaan Yang  
Diperingkat Sukuknya Oleh Pefindo**

| Nama Perusahaan    | Tahun | Laba Sebelum Pajak (Rp) | Aset (Rp)          | ROA     |
|--------------------|-------|-------------------------|--------------------|---------|
| Angkasa Pura I     | 2017  | 1.789.497.375.000       | 25.051.809.830.000 | 7,14%   |
|                    | 2018  | 2.694.934.057.000       | 31.608.915.621.000 | 8,53%   |
|                    | 2019  | 1.944.535.245.000       | 42.786.511.099.000 | 4,54%   |
|                    | 2020  | -2.906.376.519.000      | 42.576.844.851.000 | -6,83%  |
|                    | 2021  | -4.201.252.697.000      | 42.627.524.784.000 | -9,87%  |
| PT Astra Sedaya    | 2017  | 29.137.000.000          | 295.830.000.000    | 9,85%   |
|                    | 2018  | 34.995.000.000          | 344.711.000.000    | 10,15%  |
|                    | 2019  | 34.054.000.000          | 351.958.000.000    | 9,68%   |
|                    | 2020  | 21.741.000.000          | 338.203.000.000    | 6,43%   |
|                    | 2021  | 32.350.000.000          | 367.311.000.000    | 8,81%   |
| PT Berlian Laju    | 2017  | -8.774.015.000          | 81.645.874.000     | -10,75% |
|                    | 2018  | 5.425.807.000           | 71.348.533.000     | 7,60%   |
|                    | 2019  | 498.233.000.000         | 70.893.995.000     | 0,70%   |
|                    | 2020  | -817.144.000.000        | 66.073.093.000     | -1,24%  |
|                    | 2021  | 5.895.387.000           | 70.328.736.000     | 8,38%   |
| PT Global Mediacom | 2017  | 2.026.069.000           | 27.694.734.000     | 7,32%   |
|                    | 2018  | 1.782.744.000           | 28.968.762.000     | 6,15%   |
|                    | 2019  | 2.907.632.000           | 30.154.793.000     | 9,64%   |
|                    | 2020  | 2.224.285.000           | 32.261.560.000     | 6,89%   |
|                    | 2021  | 3.056.846.000           | 34.795.776.000     | 8,79%   |
| PT Indosat         | 2017  | 1.940.426.000           | 50.661.040.000     | 3,83%   |
|                    | 2018  | -2.663.543.000          | 53.139.587.000     | -5,01%  |
|                    | 2019  | 1.587.191.000           | 62.813.000.000     | 2,53%   |

|                            |      |                |                |        |
|----------------------------|------|----------------|----------------|--------|
|                            | 2020 | -599.541.000   | 62.778.740.000 | -0,96% |
|                            | 2021 | 7.506.974.000  | 63.397.148.000 | 11,84% |
| PT Lontar<br>Pulp & Paper  | 2017 | 131.746.000    | 14.820.849.000 | 7,24%  |
|                            | 2018 | 169.378.000    | 19.975.320.000 | 8,48%  |
|                            | 2019 | 211.633.000    | 22.045.610.000 | 9,60%  |
|                            | 2020 | 37.670.000     | 20.097.620.000 | 1,87%  |
|                            | 2021 | 18.333.900     | 20.694.370.000 | 8,86%  |
| PT Tiga Pilar<br>Sejahtera | 2017 | -5.245.415.000 | 1.981.940.000  | -2,64% |
|                            | 2018 | 1.030.410.000  | 1.816.406.000  | 5,67%  |
|                            | 2019 | 1.613.969.000  | 1.868.966.000  | 8,63%  |
|                            | 2020 | 1.026.930.000  | 2.011.527.000  | 5,10%  |
|                            | 2021 | 877.100.000    | 1.761.634.000  | 0,50%  |

Sumber:idx.com(data diolah)

**Lampiran 3. Laporan *leverage* Perusahaan Yang  
Diperingkat Sukuknya Oleh Pefindo**

| Nama Perusahaan            | Tahun | Liabilitas (Rp)     | Ekuitas (Rp)        | DER     |
|----------------------------|-------|---------------------|---------------------|---------|
| Angkasa Pura I             | 2017  | 11.650.348.788.000  | 13.401.461.042.000  | 87,22%  |
|                            | 2018  | 16.556.690.952.000  | 15.052.224.669.000  | 110.10% |
|                            | 2019  | 26.806.043.252.000  | 15.980.507.847.000  | 168.22% |
|                            | 2020  | 29.220.810.600.000  | 13.356.034.251.000  | 219.45% |
|                            | 2021  | 32.562.908.411.000  | 10.064.616.373.000  | 324.34% |
| PT Astra Sedaya<br>Finance | 2017  | 139.325.000.000.000 | 156.505.000.000.000 | 89,02%  |
|                            | 2018  | 170.348.000.000.000 | 174.363.000.000.000 | 97,70%  |
|                            | 2019  | 165.195.000.000.000 | 186.763.000.000.000 | 88,45%  |
|                            | 2020  | 142.749.000.000.000 | 195.454.000.000.000 | 73,03%  |
|                            | 2021  | 151.696.000.000.000 | 215.615.000.000.000 | 70,36%  |
| PT Berlian Laju            | 2017  | 49.544.161.000      | 32.101.713.000      | 154,33% |
|                            | 2018  | 42.380.647.000      | 28.967.836.000      | 146,30% |
|                            | 2019  | 36.760.187.000      | 30.652.442.000      | 119,93% |
|                            | 2020  | 38.158.141.000      | 21.914.952.000      | 174,12% |
|                            | 2021  | 36.046.363.000      | 32.422.915.000      | 111,18% |
| Pt Global<br>Mediacom      | 2017  | 13.568.375.000.000  | 14.126.359.000.000  | 96,05%  |
|                            | 2018  | 14.665.700.000.000  | 14.302.462.000.000  | 102,54% |
|                            | 2019  | 12.783.387.000.000  | 17.371.406.000.000  | 73,59%  |
|                            | 2020  | 11.477.229.000.000  | 20.784.321.000.000  | 55,22%  |
|                            | 2021  | 10.230.045.000.000  | 24.565.727.000.000  | 41,64%  |
| PT Indosat Tbk             | 2017  | 35.845.506.000.000  | 14.815.534.000.000  | 241,95% |
|                            | 2018  | 41.003.340.000.000  | 12.136.247.000.000  | 337,86% |
|                            | 2019  | 49.105.807.000.000  | 13.707.193.000.000  | 358,25% |
|                            | 2020  | 49.865.344.000.000  | 12.913.396.000.000  | 386,15% |

|                            |      |                    |                    |         |
|----------------------------|------|--------------------|--------------------|---------|
|                            | 2021 | 53.094.346.000.000 | 10.302.802.000.000 | 515,34% |
| PT Lontar Papyrus          | 2017 | 13.830.261.765.000 | 13.148.282.870.000 | 105,19% |
|                            | 2018 | 15.899.295.035.000 | 13.694.141.545.000 | 116,10% |
|                            | 2019 | 16.898.877.900.000 | 15.761.693.315.000 | 107,21% |
|                            | 2020 | 14.429.898.890.000 | 15.334.725.140.000 | 94,04%  |
|                            | 2021 | 13.114.949.120.000 | 17.543.760.035.000 | 75,70%  |
| PT Tiga Pilar<br>Sejahtera | 2017 | 5.329.841.000.000  | 3.347.901.000.000  | 159,20% |
|                            | 2018 | 5.177.830.000.000  | 3.450.942.000.000  | 152,64% |
|                            | 2019 | 3.526.819.000.000  | 1.657.853.000.000  | 212,73% |
|                            | 2020 | 1.183.300.000.000  | 828.257.000.000    | 142,28% |
|                            | 2021 | 942.774.000.000    | 818.890.000.000    | 115,12% |

Sumber : (<https://idx.com> data diolah)

**Lampiran 4. Laporan Likuiditas Perusahaan Yang  
Diperingkat Sukuknya Oleh Pefindo**

| Nama Perusahaan            | Tahun | Aset Lancar (Rp)    | Hutang Lancar (Rp)  | CR      |
|----------------------------|-------|---------------------|---------------------|---------|
| Angkasa Pura I             | 2017  | 5.897.001.472.000   | 4.268.030.246.000   | 138,17% |
|                            | 2018  | 5.115.606.420.000   | 7.614.989.550.000   | 67,18%  |
|                            | 2019  | 8.190.498.240.000   | 6.180.788.551.000   | 132,52% |
|                            | 2020  | 3.883.056.931.000   | 4.766.653.018.000   | 81,46%  |
|                            | 2021  | 3.279.392.760.000   | 4.265.038.526.000   | 76,89%  |
| PT Astra Sedaya<br>Finance | 2017  | 121.528.000.000.000 | 98.772.000.000.000  | 123,04% |
|                            | 2018  | 133.609.000.000.000 | 116.467.000.000.000 | 113,00% |
|                            | 2019  | 129.058.000.000.000 | 99.962.000.000.000  | 129,11% |
|                            | 2020  | 132.308.000.000.000 | 85.736.000.000.000  | 154,32% |
|                            | 2021  | 160.262.000.000.000 | 103.778.000.000.000 | 147,33% |
| PT Berlian Laju<br>Tanker  | 2017  | 9.626.351.000       | 14.443.414.000      | 66,65%  |
|                            | 2018  | 7.910.239.000       | 12.833.718.000      | 61,64%  |
|                            | 2019  | 5.220.693.000       | 9.568.012.000       | 54,56%  |
|                            | 2020  | 6.391.894.000       | 12.633.148.000      | 50,60%  |
|                            | 2021  | 8.450.462.000       | 9.775.780.000       | 86,44%  |
| PT Global<br>Mediacom      | 2017  | 9.385.823.000.000   | 4.294.195.000.000   | 218,57% |
|                            | 2018  | 9.380.777.000.000   | 6.955.570.000.000   | 134,87% |
|                            | 2019  | 8.822.135.000.000   | 6.436.195.000.000   | 137,07% |
|                            | 2020  | 9.859.197.000.000   | 5.275.862.000.000   | 186,87% |
|                            | 2021  | 10.580.245.000.000  | 7.524.494.000.000   | 140,61% |
| PT Indosat Tbk             | 2017  | 9.479.271.000.000   | 16.200.457.000.000  | 58,51%  |
|                            | 2018  | 7.906.525.000.000   | 21.040.365.000.000  | 37,58%  |
|                            | 2019  | 12.244.795.000.000  | 22.129.440.000.000  | 55,33%  |
|                            | 2020  | 9.594.951.000.000   | 22.658.094.000.000  | 42,35%  |
|                            | 2021  | 11.499.439.000.000  | 28.658.152.000.000  | 40,13%  |

|                            |      |                    |                   |         |
|----------------------------|------|--------------------|-------------------|---------|
| PT Lontar<br>Papyrus       | 2017 | 7.054.799.295.000  | 3.200.780.750.000 | 220,40% |
|                            | 2018 | 10.621.303.135.000 | 4.498.782.160.000 | 236,09% |
|                            | 2019 | 12.630.780.105.000 | 4.993.543.900.000 | 252,94% |
|                            | 2020 | 10.524.768.595.000 | 4.032.643.000.000 | 260,99% |
|                            | 2021 | 12.255.368.005.000 | 5.430.719.735.000 | 225,66% |
| PT Tiga Pilar<br>Sejahtera | 2017 | 8.810.220.000.000  | 4.154.427.000.000 | 21,21%  |
|                            | 2018 | 788.973.000.000    | 5.177.830.000.000 | 15,24%  |
|                            | 2019 | 474.261.000.000    | 1.152.923.000.000 | 41,14%  |
|                            | 2020 | 660.234.000.000    | 8.554.490.000.000 | 81,29%  |
|                            | 2021 | 432.800.000.000    | 7.200.200.000.000 | 60,11%  |

Sumber : (<https://idx.com> data diolah)

### Lmpiran 5. Laporan Peringkat Sukuk

| Nama perusahaan        | Tahun | Peringkat | Skor | Kategori                    |
|------------------------|-------|-----------|------|-----------------------------|
| PT Angkasa Pura I      | 2017  | IdA       | 6    | <i>Investment grade</i>     |
|                        | 2018  | IdA       | 6    | <i>Investment grade</i>     |
|                        | 2019  | IdA       | 6    | <i>Investment grade</i>     |
|                        | 2020  | IdA       | 6    | <i>Investment grade</i>     |
|                        | 2021  | IdAA+     | 7    | <i>Investment grade</i>     |
| PT Astra Sedaya        | 2017  | IdAAA     | 8    | <i>Investment grade</i>     |
|                        | 2018  | IdAAA     | 8    | <i>Investment grade</i>     |
|                        | 2019  | IdAAA     | 8    | <i>Investment grade</i>     |
|                        | 2020  | IdAAA     | 8    | <i>Investment grade</i>     |
|                        | 2021  | IdAAA     | 8    | <i>Investment grade</i>     |
| PT Berlian Laju Tanker | 2017  | IdC       | 2    | <i>Non investment grade</i> |
|                        | 2018  | IdC       | 2    | <i>Non investment grade</i> |
|                        | 2019  | IdC       | 2    | <i>Non investment grade</i> |
|                        | 2020  | IdD       | 1    | <i>Non investment grade</i> |
|                        | 2021  | IdA       | 6    | <i>Investment grade</i>     |
| Pt Global Mediacom     | 2017  | idA+      | 6    | <i>Investment grade</i>     |
|                        | 2018  | idA+      | 6    | <i>Investment grade</i>     |
|                        | 2019  | idA+      | 6    | <i>Investment grade</i>     |
|                        | 2020  | IdA       | 6    | <i>Investment grade</i>     |
|                        | 2021  | IdA       | 6    | <i>Investment grade</i>     |
| PT Indosat             | 2017  | IdAAA     | 8    | <i>Investment grade</i>     |
|                        | 2018  | idAAA     | 8    | <i>Investment grade</i>     |
|                        | 2019  | idAAA     | 8    | <i>Investment grade</i>     |
|                        | 2020  | idAAA     | 8    | <i>Investment grade</i>     |

|                                                 |      |       |   |                            |
|-------------------------------------------------|------|-------|---|----------------------------|
|                                                 | 2021 | idAAA | 8 | <i>Invesment grade</i>     |
| PT Lontar<br>Papyrus Pulp<br>&Paper<br>Industry | 2017 | idA+  | 6 | <i>Invesment grade</i>     |
|                                                 | 2018 | idA+  | 6 | <i>Invesment grade</i>     |
|                                                 | 2019 | idA+  | 6 | <i>Invesment grade</i>     |
|                                                 | 2020 | IdA   | 6 | <i>Invesment grade</i>     |
|                                                 | 2021 | IdA   | 6 | <i>Invesment grade</i>     |
| PT Tiga Pilar<br>Sejahtera                      | 2017 | idBB  | 4 | <i>Non Invesment grade</i> |
|                                                 | 2018 | idD   | 1 | <i>Non Invesment grade</i> |
|                                                 | 2019 | idD   | 1 | <i>Non Invesment grade</i> |
|                                                 | 2020 | idBB  | 4 | <i>Non Invesment grade</i> |
|                                                 | 2021 | idBB  | 4 | <i>Non Invesment grade</i> |

Sumber : ([www.pefindo.com](http://www.pefindo.com) data diolah)

### Lampiran 6. Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics |    |         |         |          |                |
|------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
| Peringkat Sukuk        | 35 | 1       | 8       | 5,65714  | 2,248435       |
| Profitabilitas         | 35 | -10,75  | 11,84   | 4,4986   | 5,87389        |
| Leverage               | 35 | 41,64   | 515,34  | 158,0177 | 107,04714      |
| Likuiditas             | 35 | 15,24   | 842,79  | 142,5546 | 166,37331      |
| Valid N (listwise)     | 35 |         |         |          |                |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 29, 2023.

### Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                             |                |                         | Unstandardi<br>zed Residual |
|---------------------------------------------|----------------|-------------------------|-----------------------------|
| N                                           |                |                         | 28                          |
| Normal<br>Parameters <sup>a,b</sup>         | Mean           |                         | ,0000000                    |
|                                             | Std. Deviation |                         | ,48822582                   |
| Most Extreme<br>Differences                 | Absolute       |                         | ,143                        |
|                                             | Positive       |                         | ,090                        |
|                                             | Negative       |                         | -,143                       |
| Test Statistic                              |                |                         | ,143                        |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>         |                |                         | ,147                        |
| Monte Carlo<br>Sig. (2-tailed) <sup>d</sup> | Sig.           |                         | ,142                        |
|                                             |                | 99% Confidence Interval |                             |
|                                             |                | Lower<br>Bound          | ,133                        |
|                                             |                | Upper<br>Bound          | ,150                        |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 29, 2023.

### Lampiran 8. Hasil Uji Multokolinearitas

| Model          | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |       |           | Collinearity Statistics |  |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-----------|-------------------------|--|
|                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig.  | Tolerance | VIF                     |  |
|                | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |           |                         |  |
| 1 (Constant)   | 3,624                       | ,941       |                           | 3,850 | <,001 |           |                         |  |
| Profitabilitas | ,112                        | ,069       | ,292                      | 1,625 | ,114  | ,841      | 1,188                   |  |
| Leverage       | ,007                        | ,004       | ,352                      | 1,929 | ,063  | ,818      | 1,223                   |  |
| Likuiditas     | ,003                        | ,002       | ,189                      | 1,070 | ,293  | ,872      | 1,147                   |  |

a. Dependent Variable: Peringkat Sukuk

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 29, 2023

### Lampiran 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

|                |                |                         | Profita<br>bilitas | Levera<br>ge | Likuidit<br>as | Unstandardi<br>zed Residual |
|----------------|----------------|-------------------------|--------------------|--------------|----------------|-----------------------------|
| Spearman's rho | Profitabilitas | Correlation Coefficient | ,381               | -,316        | ,151           | ,182                        |
|                |                | Sig. (2-tailed)         | ,046               | ,102         | ,445           | ,355                        |
|                |                | N                       | 28                 | 28           | 28             | 28                          |
|                | Leverage       | Correlation Coefficient | -,065              | 1,000        | -,746          | -,105                       |
|                |                | Sig. (2-tailed)         | ,710               | .            | <,001          | ,595                        |
|                |                | N                       | 35                 | 35           | 35             | 28                          |
|                | Likuiditas     | Correlation Coefficient | ,184               | -,746        | 1,000          | -,202                       |
|                |                | Sig. (2-tailed)         | ,290               | <,001        | .              | ,303                        |

|                                |                            |       |       |       |       |
|--------------------------------|----------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                                | N                          | 35    | 35    | 35    | 28    |
| Unstandar<br>dized<br>Residual | Correlation<br>Coefficient | ,840  | -,105 | -,202 | 1,000 |
|                                | Sig. (2-<br>tailed)        | <,001 | ,595  | ,303  | .     |
|                                | N                          | 28    | 28    | 28    | 28    |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 29, 2023

### Lampiran 10. Hasil Uji Autokolerasi

#### Runs Test

|                         | Unstandardized<br>Residual |
|-------------------------|----------------------------|
| Test Value <sup>a</sup> | ,09687                     |
| Cases < Test Value      | 14                         |
| Cases >= Test Value     | 14                         |
| Total Cases             | 28                         |
| Number of Runs          | 11                         |
| Z                       | -1,348                     |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | ,178                       |

a. Median

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 29, 2023

### Lampiran 11. Hasil Uji Parsial (t)

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model        | Unstandardized<br>Coefficients |            | Standardized<br>Coefficients | t     | Sig.  |
|--------------|--------------------------------|------------|------------------------------|-------|-------|
|              | B                              | Std. Error | Beta                         |       |       |
| 1 (Constant) | 3,624                          | ,941       |                              | 3,850 | <,001 |

|                |      |      |      |       |      |
|----------------|------|------|------|-------|------|
| Profitabilitas | ,112 | ,069 | ,292 | 1,625 | ,114 |
| Leverage       | ,007 | ,004 | ,352 | 1,929 | ,063 |
| Likuiditas     | ,003 | ,002 | ,189 | 1,070 | ,293 |

a. Dependent Variable: Peringkat Sukuk

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 29, 2023

### Lampiran 12. Uji Simultan (f)

#### ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 27,184         | 3  | 9,061       | 1,941 | ,143 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 144,702        | 31 | 4,668       |       |                   |
|       | Total      | 171,886        | 34 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Peringkat Sukuk

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Likuiditas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 29, 2023

### Lampiran 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,398 <sup>a</sup> | ,158     | ,077              | 2,1605                     |

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Peringkat Sukuk

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 29, 2023

### Lampiran 14. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|                | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1 (Constant)   | 3,624                       | ,941       |                           | 3,850 | <,001 |
| Profitabilitas | ,112                        | ,069       | ,292                      | 1,625 | ,114  |
| Leverage       | ,007                        | ,004       | ,352                      | 1,929 | ,063  |
| Likuiditas     | ,003                        | ,002       | ,189                      | 1,070 | ,293  |

a. Dependent Variable: Peringkat Sukuk

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 29, 2023